

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada bab ini akan dikemukakan tentang proses pengambilan data awal di SDN Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang diperoleh hasil pembelajaran servis bawah permainan bola voli melalui analisis proses dan pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas Peserta didik dan hasil belajar. Ternyata sebagian besar Peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran servis bawah permainan bola voli. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya yang berjumlah 25, peserta didik laki-laki ada 10 dan peserta didik perempuan ada 15 yang mampu melakukan gerak dasar servis bawah ada 7 peserta didik atau sekitar 28% selebihnya yaitu 18 peserta didik atau sekitar 72% belum mampu melakukan gerak dasar servis bawah bola voli dengan status baik. Hal ini menunjukkan bahwa 72% peserta didik belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah diterapkan yaitu 71.

Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas peserta didik dan hasil belajar gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Kemudian data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut didiskusikan dengan mitra peneliti (guru penjas) yang bersangkutan sebagai bahan analisis dan refleksi pada tahap pembelajaran selanjutnya. Hasil pembahasan/diskusi tersebut oleh peneliti dijadikan bahan penelitian tindakan kelas.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki ataupun mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, sebelumnya penelitian ini diawali dengan tahap penelitian pendahuluan yang berupa tes praktek pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang

1. Paparan Data Awal Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan disini tugas peneliti adalah mengobservasi dengan cara menganalisis kurikulum Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar tentang permainan bola besar yang dalam hal ini adalah servis bawah. Kemudian menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru pejas SDN Suntenjaya dengan materi pembelajaran servis bawah dalam permainan bola voli.

Setelah dianalisis ternyata dalam RPP yang dibuat hasilnya belum maksimal, ini terlihat dari belum sesuainya antara indikator dengan tujuan pembelajaran, dan pada kegiatan inti guru hanya memberikan penjelasan saja tanpa memberikan demonstrasi atau contoh terlebih dahulu. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak diadakan guru hanya memerintahkan peserta didik untuk pendinginan setelah itu dibubarkan. Berikut hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran:

Tabel 4.1
Data awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Rumusan tujuan pembelajaran			√				√	
	2. Kejelasan rumusan			√				√	
	3. Kejelasan cakupan rumusan				√				√
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√				√	
	Jumlah Skor	7							
	Persentase	43,75%							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√				√	
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√				√
	3. Memilih sumber belajar				√				√
	4. Memilih metode pembelajaran			√				√	
	Jumlah Skor	6							
	Persentase	37,5%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√				√	
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√				√	
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				√
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√				√	
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik				√				√
	Jumlah Skor	8							

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	Persentase	40%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian			√				√	
	2. Membuat alat penilaian			√				√	
	3. Menentukan kriteria penilaian				√				√
	Jumlah Skor	5							
	Persentase	41,7%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapian			√				√	
	2. Penggunaan bahasa tulis			√				√	
	Jumlah Skor	4							
	Persentase	50%							
	Persentase Total					42,5 %			

Berdasarkan ada tabel 4.1 di atas menunjukkan presentase nilai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru penjas hanya mencapai 42,6%. Jika dilihat dari setiap komponen, dalam komponen perumusan tujuan pembelajaran baru mencapai 43,75%, komponen pengembangan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran hanya mencapai 37,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran hanya mencapai 40%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian hanya mencapai 41,7% dan untuk tampilan dokumen rencana pembelajaran hanya mencapai 50%.

Dalam permasalahan yang ada pada pembelajaran diatas bisa dilihat dari penjelasan setiap aspek dalam IPKG 1, yaitu dalam merumuskan pembelajaran nilai persentasinya masih kurang, hal tersebut karena dalam pembuatan rumusan tujuan pembelajaran masih terdapat kekurangan yaitu dalam merumuskan tujuan pembelajaran tidak diukur dengan kondisi dan kriteria keberhasilan peserta didik.

Dalam aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), metode pembelajaran dan sumber pembelajaran juga masih kurang dari target, hal ini dikarenakan guru kurang kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran yang menarik minat peserta didik dan mampu membantu keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam memilih sumber belajar guru tidak mencari sumber lain yang digunakan hanya buku-buku penjas yang tersedia disekolah. Dalam memilih media (alat bantu pembelajaran) guru hanya memberikan media bola voli tanpa adanya media lain yang menarik yang bisa

mearik minat peserta didik untuk belajar. Metode pembelajaran yang digunakan guru hanya metode ceramah atau komando.

Selain itu dalam aspek merencanakan sekenario kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran servis bawah, guru tidak memberikan alokasi waktu yang banyak untuk peserta didik belajar servis bawah, guru lebih condong memberikan pembelajaran passing, padahal servis sangat penting dikuasai peserta didik dalam pembelajaran voli. Hal demikian akan membuat tidak leluasa dan pembelajaran terkesan monoton.

Dalam menyiapkan evaluasi merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian sangat kurang, ketika membuat alat penilain guru tidak menentukan alat penilaian yang dapat dijadikan acuan dalam proses penilaian, guru hanya menilai peserta didik dengan mengamati tanpa adanya kriteria penilaian yang baik. Guru dalam menilai peserta didik hanya menggunakan penilaian aspek psikomotornya saja tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, apektif, dan psikomotor.

Dengan demikian dari data awal yang diperoleh secara keseluruhan masih banyak yang harus diperbaiki atau ditingkatkan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada siklus berikutnya.

2. Paparan Data Proses Data Awal

a. Paparan Data Pelaksanaan Kinerga Guru

Permasalahan pada proses pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagian besar tidak berorientasi kepada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru hanya menyampaikan sebuah teori melalui metode yang konvensional yaitu metode ceramah dan komando saja tanpa adanya suatu variasi metode pembelajaran dalam penyampaian pembelajaran servis bawah permainan bola voli, guru kurang berinovasi dalam memberikan pembelajaran pendidikan jasmani, guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik kurang memperlihatkan pemahaman terhadap materi.

Ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, guru kurang memfasilitasi peserta didik dalam belajar servis bawah permainan bola voli sehingga menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar peserta

didik. Seperti guru tidak menerapkan alat, media dan metode pembelajaran yang benar pada saat di lapangan sebagai alat bantu peserta didik dalam belajar servis bawah permainan bola voli. Keberadaan fasilitas yang ada di sekolah sebenarnya cukup memadai, tetapi guru tidak bisa memanfaatkan fasilitas tersebut dengan sebaik-baiknya.

Berikut adalah pemaparan hasil observasi kinerja guru data awal.

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√				√	
	2. Memeriksa kesiapan peserta didik			√				√	
	Jumlah Skor	4							
	Prosentase	50%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				√
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√				√	
	Jumlah Skor	3							
	Prosentase	37,5%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan servis bawah pada pembelajaran			√				√	
	2. Mengenalrespon dan pertanyaanpeserta didik			√				√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√				√	
	4. Memicu dan memeliharaketertiban peserta didik				√				√
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak peserta didik dalam pembelajaran servis bawah				√				√
	Jumlah Skor	8							
	Prosentase	40%							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan				√				√
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada peserta didik melakukan aktifitas gerak			√				√	
	3. Membimbing peserta didik melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√				√	
	4. Memberikan pertolongan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan			√				√	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran				√				√
	Jumlah Skor	8							
	Prosentase	40%							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				√	

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√				√	
	Jumlah Skor	4							
	Prosentase	50%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√				√	
	Jumlah Skor	4							
	Prosentase	50%							
	TOTAL PERSENTASE $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$	44,6%							

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas terlihat hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mencapai 44,6%, jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 80%, hal ini dinilai masih jauh dari hasil yang diinginkan oleh karen itu perlu adanya tindak lanjut untuk memperoleh perbaikan atau peningkatan di berbagai aspek yang ada agar target akan tercapai pada siklus berikutnya.

Permasalahan pada aktivitas guru yang telah dilakukan guru masih ada beberapa aspek yang harus diperhatikan. Pada aspek pra pembelajaran kesiapan guru kurang memfasilitasi peserta didik dalam belajar servis bawah sehingga kurang maksimalnya pembelajaran yang berdampak pada kurangnya hasil belajar peserta didik yang dicapai. Kurangnya menerapkan alat, media dan metode pembelajaran yang benar pada saat di lapangan sebagai alat bantu peserta didik dalam belajar servis bawah permainan bola voli. Sebab keberadaan fasilitas yang ada di sekolah yang kurang memadai.

Ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, guru tidak memberikan apersepsi yang bisa mengantar peserta didik kegiatan inti pemberian materi sebelum melakukan kegiatan inti guru terlalu singkat tentang materi servis bawah. Sehingga peserta didik masih kurang jelas tentang materi servis bawah sehingga masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam gerakan mulai dari sikap awalan sampai sikap akhir servis bawah. Masih banyak siswa yang mengobrol dan bercanda pada saat pembelajaran berlangsung.

Ketika evaluasi guru hanya menilai peserta didik dengan mengamati untuk memberikan penilaian dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Kesan

umum kinerja guru terhadap pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli berdasarkan hasil observasi masih kurang.

hal ini dinilai masih jauh dari hasil yang diinginkan oleh karen itu perlu adanya tindak lanjut untuk memperoleh perbaikan atau peningkatan di berbagai aspek yang ada agar target akan tercapai pada siklus berikutnya

b. Paparan Data Awal Aktivitas Peserta Didik

Tugas peneliti disini adalah mengobservasi aktivitas peserta didik dalam praktik servis bawah permainan bola voli. Setelah diamati ternyata masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Sebagian besar peserta didik kurang bersemangat dan kurang termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berikut ini adalah tabel 4.3 yang merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi peneliti terhadap data awal peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

Tabel 4.3
Data Awal Aktivitas Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.	Alya Siti Nafisah		√				√	√			6	67		√	
2.	Devina R	√					√		√		6	67		√	
3.	Dini Apriliyani	√					√		√		6	67		√	
4.	Fahmi Abdul H		√			√				√	7	78	√		
5.	Farhu Hermawan		√				√		√		7	78	√		
6.	Gita Trisnawati	√					√			√	7	78	√		
7.	Hisban Abdul H		√				√		√		7	78	√		
8.	Jila Vika A	√					√	√			5	56		√	
9.	Lukman N		√			√		√			5	56		√	
10.	M Fikri A		√				√	√			6	67		√	
11.	M Muis S		√			√		√			5	56		√	
12.	M Rizki R	√					√		√		6	67		√	
13.	Naupal G R		√			√			√		6	67		√	
14.	Riha H	√				√		√			4	44		√	
15.	Risa Siti S		√				√		√		7	78	√		
16.	Risfa Nurjanah	√				√		√			4	44		√	
17.	Salma Aulia R	√				√			√		5	56		√	
18.	Sela Mahfudoh		√				√		√		6	67		√	
19.	Silvia Oktaviani	√				√			√		5	56		√	
20.	Sisri Siti N		√				√		√		7	78	√		
21.	Siti Nuratika		√				√		√		7	78	√		
22.	Trisna Nurdinata		√				√		√		7	78	√		
23.	Wini Sri A		√			√				√	7	78	√		
24.	Ziya K	√				√			√		5	56		√	
25.	Fahmi Nursidik			√				√	√		7	78	√		
Jumlah											150		10	15	0
Persentase %											60		40	60	0
Jumlah Skor Maksimal (Skor Ideal) = 9															

Kategori : 7-9 = Baik (B)

4-6 = Cukup (C)

1-3 = Kurang (K)

Dengan mengacu kepada hasil observasi data awal tersebut di atas dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola voli masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

3. Paparan Data Awal Hasil Belajar Peserta Didik

Pada saat peneliti melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tes servis bawah permainan bola voli, ternyata masih perlu diperbaiki. Hasilnya dari jumlah 25 orang peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya yang terdiri dari peserta didik laki-laki ada 10 dan peserta didik perempuan ada 15 yang mampu melakukan gerak dasar servis Bawah ada 7 peserta didik selebihnya yaitu 18 peserta didik tidak menguasai gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Permasalahan pada hasil tes ini terbukti dari tes awal yang diperoleh masing-masing peserta didik.

Adapun hasil tes awal sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.4 yang merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi peneliti terhadap data awal hasil observasi tes gerak dasar servis bawah permainan bola pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

Tabel 4.4
Data Awal Hasil Tes Servis Bawah

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Batas Ketuntasan		
			Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	BT	
			1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Alya Siti Nafisah	P		√			√				√		6	67		√
2	Devina R	P	√			√					√		5	56		√
3	Dini Apriliyani	P	√			√				√			4	44		√
4	Fahmi Abdul H	L		√		√		√					4	44		√
5	Farhu Hermawan	L		√			√				√		7	78	√	
6	Gita Trisnawati	P		√		√				√			5	56		√
7	Hisban Abdul H	L		√				√		√			7	78	√	
8	Jila Vika A	P		√		√				√			4	44		√
9	Lukman N	L		√			√			√			6	67		√
10	M Fikri A	L		√		√				√			4	44		√

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Batas Ketuntasan			
			Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	BT		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3						
11	M Muis S	L		√		√				√			4	44		√	
12	M Rizki R	L		√			√				√		6	67		√	
13	Naupal G R	L	√			√				√			3	33		√	
14	Riha H	P		√		√				√			4	44		√	
15	Risa Siti S	P		√			√			√			7	78	√		
16	Risfa Nurjanah	P		√			√			√			5	56		√	
17	Salma Aulia R	P		√		√				√			4	44		√	
18	Sela Mahfudoh	P		√			√			√			7	78	√		
19	Silvia Oktaviani	P	√			√				√			4	44		√	
20	Sisri Siti N	P	√			√				√			4	44		√	
21	Siti Nuratika	P		√			√			√			7	78	√		
22	Trisna Nurdinata	L		√			√			√			7	78	√		
23	Wini Sri A	P		√			√			√			7	78	√		
24	Ziya K	P	√			√				√			4	44		√	
25	Fahmi Nursidik	L	√			√				√			4	44		√	
Jumlah														7	18		
Presentase %														28%	72%		

Berdasarkan data empiris tersebut di atas, peneliti mempunyai kesimpulan bahwa peserta didik belum seluruhnya memiliki gerak dasar yang harus dikuasai dalam servis bawah permainan bola voli seperti awalan, pelaksanaan dan akhiran, pretest yang diberikan baru mencapai 7 peserta didik atau 28% yang memenuhi kriteria ketentuan minimal, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 18 atau 72%. Dalam melakukan servis bawah permainan bola voli, peserta didik kesulitan dalam melakukan servis bawah dengan baik dan benar. Dalam aspek awalan peserta didik tidak mengetahui bagaimana sikap awalan posisi kaki dan badan ketika akan melakukan servis, ketika pelaksanaan peserta didik tidak mengayunkan tangannya kebalakan dan perkenaan tangan ke bola tidak benar sehingga mengahilkan lambungan yang kurang baik, pada sikap akhir kebiasaan pesera didik tidak lansung masuk ke lapangan. Peserta didik kesulitan dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli, sehingga peserta didik tidak dapat melakukan servis bawah bola voli dengan baik.

a. Paparan catatan lapangan data awal

Data hasil catatan lapangan dilakukan sesuai data empiris mengenai hal-hal yang penting dalam proses pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli, catatan lapangan ini sangat penting karena data yang diperoleh merupakan data yang tidak bisa dilakukan menggunakan instrumen yang lain. Dalam kegiatan

pembelajaran peneliti mencatat hal yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran, dalam kegiatan awal pemanasan masih banyak peserta didik yang tidak benar dalam melakukan gerakan pemanasan, gerakan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang seharusnya karena peserta didik kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran, peserta didik banyak yang mengobrol, guru kurang memperhatikan peserta didik, dalam kegiatan pemanasan cenderung hanya berdiri didepan barisan peserta didik.

4. Analisis dan Refleksi Data Awal

a. Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Data Awal

1) Analisis Tindakan

Berdasarkan deskripsi data awal dan catatan hasil observasi awal, secara garis besar memperlihatkan bahwa kriteria pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan pengemasan pembelajaran kurang menarik, sehingga banyak peserta didik yang kurang aktif, dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran peserta didik sekolah dasar.

Dari keseluruhan data awal Perencanaan pembelajaran, Hasil observasi kinerja guru, Aktivitas siswa, dan Hasil belajar. Maka dapat diketahui rekapitulasi dari data awal keseluruhan yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Perencanaan Pembelajaran	42,6%	80%
2	Kinerja Guru	44,6%	80%
3	Aktivitas Peserta didik	40% (baik), 60% (kurang)	80%
4	Hasil Belajar Peserta didik	28% (tuntas), 72% (belum tuntas)	80%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Perencanaan pembelajaran 42,6%, Kinerja guru 44,6%, Aktivitas peserta didik 40% kategori baik, dan Hasil belajar peserta didik 28% yang suda tuntas. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil penelitian yang didapatkan belum mencapai target yang telah

ditentukan yaitu 80%. Sehingga perlu adanya refleksi untuk memperbaiki dalam setiap aspek.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa perencanaan yang telah dibuat oleh guru penjas tidak memberikan dampak yang optimal pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran servis bawah bola voli. Secara garis besar permasalahannya adalah dalam merumuskan pembelajaran nilai persentasinya masih kurang yaitu dalam merumuskan tujuan pembelajaran tidak diukur dengan kondisi dan kriteria keberhasilan peserta didik.

Dalam aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), metode pembelajaran dan sumber pembelajaran juga masih kurang dari target, hal ini dikarenakan guru kurang kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran yang menarik minat peserta didik.

Selain itu dalam aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran servis bawah, guru tidak memberikan alokasi waktu yang banyak untuk peserta didik belajar servis bawah. Dalam menyiapkan evaluasi merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian sangat kurang, ketika membuat alat penilaian guru tidak menentukan alat penilaian yang dapat dijadikan acuan dalam proses penilaian.

2) Refleksi Tindakan

Untuk refleksi tindakan yang akan dilaksanakan pada perencanaan pada siklus 1 nanti yaitu dengan memperbaiki dalam penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terutama pada indikator dan rumusan tujuan pembelajaran harus jelas dan sesuai dengan kompetensi dasar. Dengan memperbaiki redaksi dalam penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik dan benar.

Pada aspek pengembangan dan pengorganisasikan materi pembelajaran dengan menentukan dan mengorganisasikan alat bantu yang sesuai dengan pembelajaran servis bawah bola voli yaitu dengan menggunakan media peluit dan bola yang lebih ringan sebagai alat bantu yang menunjang pada pembelajaran.

Guru menentukan alokasi waktu yang diperlukan dalam proses pembelajaran, kemudian menyesuaikan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran kesesuaian metode dan materi servis bawah dengan kondisi peserta didik

Pada kegiatan inti pembelajaran guru merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan menentukan jenis kegiatan pada kegiatan awal pembelajaran dari kesiapan peserta didik sampai pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran servis bawah menggunakan aba-aba peluit untuk mengajarkan sikap terlebih dahulu tanpa bola, kemudian penggunaan bola plastik peserta didik melakukan servis bawah secara berpasangan. kemudian kegiatan akhir yaitu pendinginan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.

b. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal

1) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, analisis pelaksanaan data awal pada pembelajaran servis bawah bola voli masih belum optimal seperti yang telah ditulis di atas guru hanya menyampaikan sebuah teori melalui metode yang konvensional yaitu metode ceramah dan komando saja tanpa adanya suatu variasi metode pembelajaran dalam penyampaian pembelajaran servis bawah permainan bola voli, guru kurang berinovasi dalam memberikan pembelajaran pendidikan jasmani, guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik kurang memperlihatkan pemahaman terhadap materi.

Ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, guru tidak memberikan apersepsi yang bisa mengantarkan peserta didik kegiatan inti pemberian materi sebelum melakukan kegiatan inti guru terlalu singkat tentang materi servis bawah. Sehingga peserta didik masih kurang jelas tentang materi servis bawah sehingga masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam gerakan mulai dari sikap awalan sampai sikap akhir servis bawah. Masih banyak peserta didik yang mengobrol dan bercanda pada saat pembelajaran berlangsung.

Kurangnya menerapkan alat, media dan metode pembelajaran yang benar pada saat di lapangan sebagai alat bantu peserta didik dalam belajar servis bawah permainan bola voli. Sebab keberadaan fasilitas yang ada di sekolah yang kurang memadai. Kurangnya motivasi dan semangat pada peserta didik sehingga dalam pembelajaran peserta didik terkesan malas-malasan.

2) Refleksi Tindakan

Pada refleksi tindakan yang harus dikembangkan dalam pelaksanaan siklus I nanti adalah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, guru mendemonstrasikan pembelajaran servis bawah secara rinci. berikut paparan kegiatan refleksi sebagai acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pada siklus I yaitu:

- a) Pada pra pembelajaran servis bawah bola voli guru mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada saat pembelajaran dengan menyediakan alat dan media pembelajaran seperti pluit, bola, tali rapih, instrument penelitian seperti IPKG 1&2, lembar aktivitas peserta didik, lembar hasil belajar, catatan lapangan.
 - b) Guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.
 - c) Pada kegiatan awal guru memberikan motivasi agar peserta didik bersemangat dalam pembelajaran dan melakukan apersepsi pembelajaran gerak dasar servis bawah.
 - d) Guru mencontohkan atau mendemonstrasikan gerakan gerak dasar servis bawah bola voli yang benar, kemudian diikuti oleh peserta didik yaitu dengan urutan sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir.
 - e) Menggunakan alat dan media pembelajaran berupa peluit, bola plastik dan tali rapih yang berfungsi untuk memudahkan proses belajar mengajar.
 - f) Guru melaksanakan penilaian pada kegiatan akhir pembelajaran atau pada saat posttest.
- c. Analisis dalam Aktivitas Peserta Didik Data Awal

1) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas peserta didik dalam belajar gerak dasar servis bawah permainan bola voli masih belum berhasil, analisis aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran setelah melihat KBM berlangsung yaitu dalam pembelajarannya kurang kondusif dan perhatian dari guru sehingga peserta didik kurang disiplin dan kurang bersemangat, banyak mengobrol dengan temannya, bahkan ada juga yang hanya diam pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik kurang semangat dalam pembelajaran

karena tidak ada yang memberikan motivasi dalam setiap pembelajaran, peserta didik susah sekali untuk bekerja sama dengan temannya.

2) Refleksi Tindakan

Untuk refleksi yang harus diperbaiki dalam aktivitas peserta didik yang akan dilaksanakan pada siklus I adalah guru harus tegas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Guru harus memberikan perhatian khusus misalkan ada yang tidak mau mengikuti pembelajaran guru harus menegur peserta didik dengan baik dan membujuk agar mau mengikuti pembelajaran. Memberikan masukan atau motivasi yang dapat membangkitkan semangat peserta didik, dan memberikan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik satu sama lain mau bekerjasama.

d. Analisis dan Refleksi Hasil Tes Belajar Peserta Didik Data Awal

1) Analisis Tindakan

Dalam melakukan servis bawah permainan bola voli, peserta didik kesulitan dalam melakukan servis bawah dengan baik dan benar. Dalam aspek awalan peserta didik tidak mengetahui bagaimana sikap awalan posisi kaki dan badan ketika akan melakukan servis, ketika pelaksanaan peserta didik kurang mengayunkan tangannya peserta didik terkesan terburu-buru dalam mengayunkan tangannya sehingga perkenaan tangan ke bola tidak benar berdampak menghasilkan lambungan yang kurang baik, pada sikap akhir kebiasaan peserta didik tidak langsung masuk ke lapangan. Peserta didik kesulitan dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli, sehingga peserta didik tidak dapat melakukan servis bawah bola voli dengan baik.

2) Refleksi Tindakan

Refleksi yang harus dilakukan pada tahap siklus I nanti adalah dengan melakukan pembelajaran servis bawah permainan bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi. pada pembelajaran pertama untuk aspek awalan guru memberikan pembelajaran melalui peluit tanpa menggunakan bola terlebih dahulu untuk memperbaiki sikap badan peserta didik.

Pada pembelajaran kedua peserta didik diberikan pembelajaran servis bola voli secara berpasangan sesama teman dengan menggunakan bola plastik.

Sebelum peserta didik melakukan tes, terlebih dahulu peserta didik harus memahami urutan gerakan servis bawah, agar memudahkan peserta didik untuk melakukan tes servis bawah bola voli. Tes dilakukan secara berurutan berdasarkan nomor absen.

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Melihat dari latar belakang pada pembelajaran bola voli dimana peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan servis bawah bola voli, sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Maka dari itu peneliti memberikan usulan untuk menggunakan alat dan media yang bervariasi dengan menyajikan suatu pembelajaran dengan suasana yang lebih menyenangkan. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran tindakan di laksanakan dalam satu pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Tahap ini adalah melaksanakan tindakan siklus I, tentang proses pembelajaran teknik dasar servis bawah bola voli. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran teknik dasar servis bawah bola voli.

Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan lembar hasil observasi, perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas peserta didik, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus 1

Tahap pelaksanaan ini sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada

tanggal 21 April 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya sebanyak 25 orang yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan penggunaan pengembangan alat dan media yang bervariasi. Berdasarkan tindakan itu, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar servis bawah permainan bola voli.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan alat dan media yang bervariasi.
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar hasil belajar peserta didik yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas peserta didik.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat perencanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran siklus I sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Rumusan tujuan pembelajaran		√				√		
	2. Kejelasan rumusan			√				√	
	3. Kejelasan cakupan rumusan			√				√	
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
	Jumlah Skor	10							
	Persentase	62,5%							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√				√		
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√				√	
	3. Memilih sumber belajar			√				√	
	4. Memilih metode pembelajaran		√				√		
	Jumlah Skor	10							
	Persentase	62,5%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√				√		
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√				√		
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√				√	
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√				√	
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√				√	
	Jumlah Skor	12							
	Persentase	60%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
	2. Membuat alat penilaian			√				√	
	3. Menentukan kriteria penilaian			√				√	
	Jumlah Skor	7							
	Persentase	58,3%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapian		√				√		
	2. Penggunaan bahasa tulis			√				√	
	Jumlah Skor	5							
	Persentase	62,5%							
	Persentase Total	61,2%							

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada perencanaan tindakan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli mencapai 61,2 % jadi belum sampai pada target yang ditetapkan. Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan tujuan pembelajaran baru mencapai 62,5% mengembangkandan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 62,5 %, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 60%,merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 58,3% dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 62,5% Maka dengan hasil tersebut dinyatakan harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

Hasil observasi kinerja guru mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sebagai guru pada siklus 1 mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari beberapa aspek dalam komponen rencana pelaksanaan pembelajaran. Dimulai dari perumusan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti mengalami peningkatan karena rumusan tujuan yang dibuat lebih jelas dan lengkap, dengan memenuhi ketiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mengalami peningkatan karena peneliti menggunakan sumber belajar yang lebih lengkap dan menarik. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan karena menyajikan sebuah modifikasi alat pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti membuat alokasi waktu untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, metode yang digunakan, materi ajar, dan tujuan pembelajaran sudah mengalami kesesuaian.

Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran masih ada sedikit kekurangan dimana masih terdapat coretan dan bahasa tulis yang digunakan ada yang belum sesuai dengan EYD.

Hasil observasi kinerja guru mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sebagai guru pada siklus 1 mengalami peningkatan walaupun belum mencapai terget yang diharapkan. Melihat penjelasan di atas, masih banyak yang harus ditingkatkan lagi dalam pembuatan rencana pelaksanaan

pembelajaran karena masih belum mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Paparan Data Proses Siklus I

1) Pelaksanaan Kinerja Guru

Tahap pelaksanaan ini sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya sebanyak 25 orang yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani yang bertindak sebagai observer. Pada tindakan ini, fokus pembelajaran pada gerak dasar servis bawah bola voli melalui media peluit, bola dan net.

Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan tindakan dalam siklus I yaitu :

a) Kegiatan Awal Pembelajaran (10 menit)

- (1) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran servis bawah bola voli,
- (2) Peserta didik dibariskan menjadi tiga barisan.

(Catatan Lapangan, siklus I, Selasa, 21 April 2015)

Dalam berbaris peserta didik sangat susah diatur, dan ada juga yang masih dipinggir lapangan, peserta didik perempuan masih banyak yang masih mengobrol dengan temannya, peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran peserta didik ini segera memainkan bola voli.

- (3) Guru mengecek kehadiran peserta didik .
- (4) Peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh guru.
- (5) Peserta didik melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin oleh guru.

(Catatan Lapangan, siklus I, Selasa, 21 April 2015)

Ketika melakukan pemanasan peserta didik kurang maksimal dalam melakukan, melakukannya asal-asalan, terlalu banyak bercanda dengan temannya dan ada juga yang tidak melakukan pada beberapa gerakan.

- (6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- (7) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan penjelasan tentang cara servis bawah bola voli yang akan menggunakan alat dan media peluit, bola plasti dan bola voli.

(Catatan Lapangan, siklus I, selasa, 21 April 2015)

Dalam melakukan apersepsi guru kurang mengaitkan materi servis bawah dengan pengalaman belajar peserta didik.

b) Kegiatan Inti Pembelajaran (45 menit)

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang cara servis bawah dalam permainan bola voli dan peserta didik menyimak penjelasan guru.
- (2) Peserta didik memperhatikan demonstrasi cara melakukanservis bawah bola voli yang di demonstrasikan oleh guru.
- (3) Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8 orang.
- (4) Pelaksanaan menggunakan peluit :

Pada pelaksanaan tahap awal peserta didik melakukan latihan dengan gerakan dasar servis bawah menggunakan peluit :

- (a) Peserta didik berbaris bersaf sesuai dengan kelompoknya di belakang garis lapang voli, kemudian ketika mendengar 1x peluit peserta didik melompat kedepan dengan posisi kaki di buka kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang dengan posisi kaki agak di tekuk dan titik berat badan di tengah.
- (b) Kemudian ketika mendengar 2x peluit peserta didik lompat ke belakang.
- (c) Kemudian setelah gerakan itu di lakukan, gerakan di tambahkan dengan mengayunkan tangan kanan kedepan seperti melakukan servis bawah tanpa menggunakan bola dengan waktu yang disesuaikan.

(Catatan Lapangan, Siklus 1, selasa 21 April 2015)

Peserta didik melakukan gerakan tersebut sambil bercanda, dan ada yang menggoda temannya juga yang sedang melakukan. Peneliti mengalami kesulitan untuk mengintruksikan peserta didik agar tidak bercanda dalam pembelajaran

- (d) Melakukan gerakan servis bawah tanpa menggunakan boladengan mendengarkan aba-aba peluit yang di bunyikan.

(Catatan Lapangan, Siklus I, Selasa, 21 April 2015)

Peserta didik beberapa masih kesulitan ketika melakukan gerakan servis bawah tanpa bola sebab tidak mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik sehingga peserta didik dalam melakukan gerakan tanpa bola masih asal-asalan, dan masih banyak yang salah.

- (5) Peserta didik melambung-lambungkan bola plastik 5x dengan lambungan secukupnya tidak usah terlalu tinggi dengan aba-aba peluit.
 - (6) Bergantian dengan teman yang di belakangnya.
 - (7) Setelah itu peserta didik secara bersamaan tangan kanan melakukan ayunan tangan mengenai bola dan tangan kiri melambungkan menggunakan bola plastik dengan aba-aba peluit.
 - (8) Kemudian setelah menggunakan bola plastik, peserta didik melanjutkan latihan gerak dasar dengan menggunakan bola plastik dan bola voli sebenarnya.
 - (9) Selanjutnya, guru memerintahkan setiap peserta didik untuk melakukan gerak dasar servis bawah menggunakan bola plastik secara berhadapan dengan jarak 4 meter, lakukan hal ini secara bergantian dengan teman yang di belakangnya.
 - (10) Setelah peserta didik selesai melakukan gerak dasar servis bawah berhadapan, dilanjutkan dengan media tali rafia yang di turunkan dan jarak pukul yang di perdekot.
 - (11) Peserta didik di bagi menjadi dua menempati lapang yang berbeda, peserta didik melakukan servis ke lapang lawan menggunakan bola plastik dan bola voli.
 - (12) Peserta didik yang ada di lapang lawan berusaha menangkap bola dan melakukan servis.
- c) Kegiatan Akhir Pembelajaran (15 menit)
- (1) Peserta didik melakukan post test, peserta didik melakukan tes servis bawah permainan bola voli satu persatu dengan menggunakan bola voli dan net yang sebenarnya.
 - (2) Peserta didik melakukan pendinginan secara berpasangan.

(Catatan Lapangan, Siklus I, Selasa, 21 April 2015)

Peserta didik ada beberapa yang tidak melakukan pendinginan, peserta didik ingin segera istirahat.

- (3) Peserta didik dikumpulkan dan guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan servis bawah permainan bola voli dari mulai sikap awal, gerakan, dan sikap akhir.
- (4) Guru melakukan tanya jawab pada peserta didik
(Catatan Lapangan, Siklus I, Selasa, 21 April 2015)

Peserta didik tidak memperhatikan guru, peserta didik cenderung pasif saat melakukan evaluasi, tidak ada yang bertanya dan hanya beberapa yang menjawab pertanyaan guru.

- (5) Peserta didik berdoa bersama dan dibubarkan.

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√				√	
	2. Memeriksa kesiapan peserta didik		√				√		
	Jumlah Skor	5							
	Prosentase	62,5%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√				√	
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				√		
	Jumlah Skor	5							
	Prosentase	62,5%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan servis bawah pada pembelajaran		√				√		
	2. Mengenal respon dan pertanyaan peserta didik			√				√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√				√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban peserta didik				√				√
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak peserta didik dalam pembelajaran servis bawah			√			√		
	Jumlah Skor	14							
	Prosentase	70%							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan			√				√	
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada			√				√	

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	peserta didik melakukan aktifitas gerak								
	3. Membimbing peserta didik melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√		
	4. Memberikan pertolongan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan		√				√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√				√	
	Jumlah Skor	11							
	Prosentase	55%							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√				√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√				√		
	Jumlah Skor	6							
	Prosentase	75%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran		√				√		
	Jumlah Skor	5							
	Prosentase	52,5%							
	TOTAL PERSENTASE $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$	64,5%							

Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan). Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru mencapai 64,5% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan. Dapat dideskripsikan, bahwa kegiatan pra pembelajaran baru mencapai 62,5%, membuka pembelajaran baru mencapai 62,5%, mengelola inti pembelajaran baru mencapai 70%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas baru mencapai 55%, kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 75% dan kesan umum kinerja guru dalam pembelajaran baru mencapai 62,5%.

Dalam siklus I adanya peningkatan pada kegiatan pra pembelajaran menyiapkan alat dan media pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran guru menyiapkan media pembelajaran servis bawah dan perlengkapan lainnya yang digunakan dalam pembelajaran servis bawah bola voli.

Dalam membuka pembelajaran guru memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik. Dalam mengelola inti pembelajaran peningkatan pada mendemonstrasikan materi pembelajaran, guru mendemonstrasikan materi servis bawah secara detail, Kemudian guru menjelaskan maksud dan kelebihan rangkaian gerakan tersebut, sehingga dalam kondisi ini peserta didik

menggunakan aspek kognitifnya untuk memahami maksud dari kelebihan gerakan yang dijelaskan guru.

Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik adanya peningkatan yaitu guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran yang dituangkan pada penilaian aktivitas peserta didik dan hasil belajar gerak dasar servis bawah permainan bola voli yang dilakukan diakhir pembelajaran dengan pengetesan servis bawah. Namun peserta didik dalam menguasai gerakan dasar servis bawah permainan bola voli masih kurang dan perlu perbaikan disiklus selanjutnya.

2) Paparan Data Aktivitas Peserta didik

Pada paparan data aktivitas peserta didik akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu semangat, disiplin dan kerjasama. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Pada saat pelaksanaan belajar mengajar mengajar berlangsung masih belum maksimal hasilnya ini disebabkan masih banyak peserta didik yang mengobrol. Peserta didik susah dikondisikan untuk berbaris dan peserta didik susah diatur untuk mengikuti materi yang akan dipelajari sehingga kondisi pembelajaran tidak kondusif dan masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat kegiatan akhir. Masih banyak peserta didik yang mengeluh dengan cuaca yang panas dan cape. Berikut data aktivitas peserta didik :

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1.	Alya Siti Nafisah		√		√				√		7	78	√		
2.	Devina R			√	√				√		6	67		√	
3.	Dini Apriliyani			√	√				√		6	67		√	
4.	Fahmi Abdul H		√			√			√		7	78	√		
5.	Farhu Hermawan		√		√				√		7	78	√		
6.	Gita Trisnawati		√		√				√		7	78	√		
7.	Hisban Abdul H		√		√				√		7	78	√		
8.	Jila Vika A			√	√				√		6	67		√	
9.	Lukman N		√			√			√		7	78	√		
10.	M Fikri A		√		√				√		6	67		√	
11.	M Muis S		√			√			√		6	67		√	
12.	M Rizki R			√	√				√		6	67		√	
13.	Naupal G R		√			√			√		6	67		√	
14.	Riha H			√		√			√		4	44		√	

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Tafsiran			
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1						
15.	Risa Siti S	√			√				√			7	78	√		
16.	Risfa Nurjanah	√				√				√		5	56		√	
17.	Salma Aulia R			√		√				√		5	56		√	
18.	Sela Mahfudoh	√			√					√		7	78	√		
19.	Silvia Oktaviani			√		√				√		5	56		√	
20.	Sisri Siti N	√			√					√		7	78	√		
21.	Siti Nuratika	√			√					√		7	78	√		
22.	Trisna Nurdinata	√			√					√		7	78	√		
23.	Wini Sri A	√				√			√			7	78	√		
24.	Ziya K	√				√				√		6	67		√	
25.	Fahmi Nursidik			√	√					√		7	78	√		
Jumlah											158		13	12	0	
Persentase %											63,2%		52%	48%	0%	

Dalam tabel 4.8 tercantum data hasil pengamatan sikap dan perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran. Peserta didik mendapat kriteria baik pada aktivitas siklus 1 mencapai 52% atau 13 peserta didik. Kriteria cukup sebesar 48% atau 12 peserta didik dan yang mencapai kriteria kurang 0 atau 0%.

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas peserta didik yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 80%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

c. Paparan Data Hasil Belajar Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar peserta didik, akan dipaparkan mengenai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah melalui alat dan media yang bervariasi. Adapun hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Servis Bawah Siklus I

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Batasan Ketuntasan	
			Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	BT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Alya Siti Nafisah	P		√			√			√		6	67		√
2	Devina R	P			√		√	√				5	56		√
3	Dini Apriliyani	P			√		√			√		5	56		√
4	Fahmi Abdul H	L		√			√			√		5	56		√
5	Farhu Hermawan	L		√			√			√		7	78	√	
6	Gita Trisnawati	P		√			√			√		6	67		√
7	Hisban Abdul H	L		√		√				√		7	78	√	
8	Jila Vika A	P			√			√		√		4	44		√
9	Lukman N	L		√			√			√		7	78	√	
10	M Fikri A	L			√			√		√		4	44		√
11	M Muis S	L		√				√			√	4	44		√

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Batasan Ketuntasan		
			Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	BT	
			3	2	1	3	2	1	3	2	1					
12	M Rizki R	L		√			√			√			7	78	√	
13	Naupal G R	L			√		√					√	4	44		√
14	Riha H	P		√				√				√	4	44		√
15	Risa Siti S	P		√		√					√		7	78	√	
16	Risfa Nurjanah	P		√			√				√		5	56		√
17	Salma Aulia R	P	√					√			√		6	67		√
18	Sela Mahfudoh	P		√		√					√		7	78	√	
19	Silvia Oktaviani	P		√			√				√		5	56		√
20	Sisri Siti N	P		√			√				√		6	67		√
21	Siti Nuratika	P		√		√					√		7	78	√	
22	Trisna Nurdinata	L		√		√				√			8	88	√	
23	Wini Sri A	P	√			√					√		8	88	√	
24	Ziya K	P		√				√			√		5	56		√
25	Fahmi Nursidik	L		√				√			√		5	56		√
Jumlah															9	16
Presentase %															36%	64%

Dari table 4.9 terlihat bahwa secara keseluruhan persentase peserta didik yang tuntas baru mencapai 36% dari target yang telah ditentukan yaitu 80%, maka pencapaian tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan. Oleh karena itu masih perlu ditingkatkan lagi dari berbagai aspek agar apa yang akan ditargetkan dapat tercapai dengan optimal.

Maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media peluit dan bola plastik pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli pada siklus I, terlihat adanya peningkatan kemampuan gerak dasar peserta didik dalam melakukan servis bawah permainan bola voli. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran servis bawah permainan bola voli pada siklus I masih kurang dari target yang ditentukan yaitu 80%. Untuk itu hasil belajar peserta didik perlu mengalami perbaikan disiklus berikutnya

3) Analisis dan Refleksi Siklus I

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas, bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi. Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dengan teman sejawat dan kepala sekolah. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti, teman sejawat dan kepala sekolah akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus II.

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Siklus I

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil analisis mengenai perencanaan pembelajaran servis bawah bolat voli melalui alat dan media yang bervariasi pada siklus I peserta didik merasa kesulitan dalam melakukan gerak. Peserta didik belum memberikan dampak yang optimal kepada hasil pembelajaran servis bawah permainan bola voli menggunakan peluit dan bola plastik. Secara garis besar permasalahannya dalam pembuatan RPP adalah pada aspek pengembangan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran guru kurang mengembangkan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran. Pada merencanakan skenario pembelajaran guru tidak menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode materi dan keadaan peserta didik. Tampilan dokumen rencana pembelajaran belum tampak penggunaan bahasa yang baku sesuai dengan EYD.

Hal ini disebabkan karena kemampuan gerak dasar peserta didik masih rendah. Ini terlihat dari perolehan presentase guru pada indikator perencanaan baru mencapai 61,2% masih jauh dengan presentase target peneliti yaitu 80%. Sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam perencanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	80%	62,5%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	80%	62,5%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	80%	60%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	80%	58,3%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	80%	62,5%
Persentase			61,2%

Berdasarkan data pada tabel 4.10 yaitu rekapitulasi perencanaan pembelajaran yang di buat guru jik dibandingkan dengan data awal

ketercapaiannya mengalami peningkatan, pada data awal hanya 42,6% sedangkan pada Siklus I mencapai 61,2 %. Namun dapat di artikan bahwa semua aspek perencanaan pembelajaran yang di buat oleh guru masih belum mencapai target yang di tentukan. Dengan demikian perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini belum mencapai target yang telah ditentukan, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan pada siklus berikutnya.

b) Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus II nanti adalah guru harus meningkatkan semua aspek perencanaan di atas, pada perumusan tujuan pembelajaran dalam kejelasan rumusan tujuan pembelajaran servis bawah permainan bola voli harus sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Secara keseluruhan perumusan tujuan pembelajaran sudah adanya peningkatan namun harus ditingkatkan lagi redaksi dalam setiap penulisan RPP. Guru lebih mempersiapkan lagi media yang menarik sehingga peserta didik mampu dan mudah melakukan gerakan servis bawah bola voli. Dalam merencanakan skenario pembelajaran guru diharapkan lebih terstruktur rapih dalam membuatnya agar dalam pelaksanaannya lebih mudah dan jelas. Guru lebih mempersiapkan perencanaan prosedur, jenis dan alat penilaian agar dalam pembelajaran guru dapat menilai hasil belajar peserta didik baik kognitif, afektif dan psikomotor lebih mudah.

2) Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Siklus I

a) Analisis Tindakan

Dari hasil analisis mengenai pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli pada siklus I ketika melakukan awal pembelajaran guru kurang memperhatikan peserta didik yang mengobrol, guru tidak menegur peserta didik yang mengobrol. Guru kurang maksimal dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik, peserta didik merasa kesulitan dalam melakukan gerakan servis bawah permainan bola voli dikarenakan banyak peserta didik yang fokus dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Ini terlihat dari perolehan presentase guru pada indikator kinerja guru baru mencapai 64,5% masih jauh dengan presentase

target peneliti yaitu 80%. Sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Siklus I

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	80%	62,5%
2	Membuka pembelajaran	80%	62,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	80%	70%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	80%	55%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	80%	75%
6	Kesan umum kinerja guru / calon guru	80%	62,5%
Persentase			64,5%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas mengenai hasil observasi kinerja guru dapat terlihat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan data awal. Presentae ketercapaian guru dalam melaksanakan pembelajaran pada data awal hanya 44,6% sedangkan pada siklus I mencapai 64,5%. Secara umum semua aspek dalam pelaksanaan perlu diperbaiki, terutama dalam mengelola inti pembelajaran. Dalam inti pembelajaran peserta didik melakukan gerak dasar servis bawah bola voli hasilnya sebagian besar peserta didik masih belum menguasai gerak dasar servis bawah bola voli yang diajarkan oleh guru. Maka pemberian alat dan media pada saat pembelajaran harus dikembangkan lagi. Dengan demikian, pelaksanaanKBM pada siklus I ini belum mencapai target 80 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam pelaskanaan siklus II nanti adalah guru harus meningkatkan semua aspek pelaksanaan diatas.

Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus II.

- (1) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi pada saat apersepsi agar peserta didik bersemangat dalam melakukan pembelajaran.
- (2) Guru harus lebih baik dalam memberikan apersepsi ketika kegiatan pembelajaran akan di laksanakan apersepsi bisa diberika berupa pertanyaan

yang menarik seputar pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli, guru harus memberikan rangsangan kepada peserta didik.

- (3) Menuntun peserta didik secara perlahan agar paham betul cara servis bawah dengan benar.
- (4) Ketika mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru harus lebih spesifik atau sistematis sesuai dengan prosedur yang ada agar peserta didik lebih paham tentang pembelajarn yang disampaikan.
- (5) Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada peserta didik tentang gerak dasar servis bawah. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan peserta didik dalam mengarahkan gerak dasar servis bawah.
- (6) Dikegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengefektifkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.
- (7) Penggunaan alat dan media pembelajaran bisa ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga menantang bagi pesrta didik.
- (8) Guru hendaknya mengkondisikan peserta didik ketika ke tempat yang teduh ketika melakukan evaluasi agar peserta didik lebih fokus dalam mendengarkan evaluasi dari guru.

3) Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Peserta Didik Siklus I

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas peserta didik dalam belajar gerak dasar servis bawah bola voli masih belum berhasil. Akar permasalahan pada aktivitas peserta didik ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data aktivitas peserta didik. Secara garis besarnya yaitu saat KBM masih banyak peserta didik yang suka mengobrol dan bercanda pembelajaran pada saat pembelajaran, susah diatur ketika berbaris, dalam pembagian kelompok, peserta didik merasa tidak puas dengan teman kelompoknya, dalam hal ini guru harus meluruskan sikap peserta didik kemudian pada saat KBM peserta didik kurang membiasakan diri bersikap kerjasama dengan teman dan semangat pada

implementasi praktik gerak dasar servis bawah. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas peserta didik siklus I ini hanya mencapai

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas peserta didik diperoleh berdasarkan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Perolehan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Kriteria	Aspek yang di amati (Semangat, disiplin dan kerjasama)	
	Jumlah Peserta didik	Persentase
Baik	13	52%
Cukup	12	48%
Kurang	0	0 %

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas peserta didik sudah mulai ada peningkatan yang membaik walaupun hasilnya masih belum maksimal dan perlu adanya tindakan agar peserta didik mampu menerapkan sikap semangat dalam pembelajaran, disiplin dan kerjasama dengan sesama temandalam pembelajaran servis bawah bola voli.

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, aktivitas peserta didik pada siklus I ini belum mencapai target, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi Tindakan

Guru harus mampu memunculkan aspek kerjasama peserta didik, disiplin, dan semangat pada tiap peserta didik atau dalam sebuah kelompok. dapat diperhatikan agar pada siklus II nanti guru bisa lebih baik lagi dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli, hal ini diperlukan agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran servis bawah. Kemudian, untuk meningkatkan semangat, disiplin dan kerjasama perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi peserta didik ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar peserta didik lebih semangat ketika pembelajaran berlangsung dan mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian yang dapat memotivasi peserta didik, guru dapat merangkul

peserta didik sehingga peserta didik merasa nyaman ketika pembelajaran berlangsung.

4) Analisis dan Refleksi dalam Hasil Tes Siklus I

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes gerak dasar servis bawah sebagian besar peserta didik masih belum berhasil. Dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran kurang kondusif serta banyak peserta didik yang tidak bisa dan kurang memahami gerakan dalam melakukanservis bawah. Hasil observasi peneliti terhadap hasil tes siklus I ini hanya mencapai 46%. Dari hasil analisis melalui analisis instrument serta diskusi bersama observer, guru dan peneliti ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan, yaitu masih terdapat 16 peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari KKM atau sebanyak 64% , berikut hal-hal yang menyebabkan peserta didik belum tuntas melakukan gerak dasar servis bawah, antara lain :

- (1) Sikap kaki dan tumpuan kaki pada sikap awal masih banyak yang salah.
- (2) Tangan yang masih kaku sehingga ayunan tangan tidak reflek ketika bola sudah di lambungkan.
- (3) Ayunan tangan kurang benar pada saat perkenaan bola sehingga tidak dapat memaksimalkan lambungan atau arah bola.
- (4) Dan langkah kaki ketika sikap akhir masih banyak yang kurang benar.
- (5) Pada kegiatan inti pembelajaran guru belum atau kurang memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada peserta didik tentang teknik dasar servis bawah.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.13

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Tindakan	Jumlah peserta didik	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1	Data Awal	25	7	28%	18	72%
2	Siklus I	25	9	36%	16	64%

b) Refleksi Tindakan

Dilihat dari analisis siklus I ternyata target kemampuan peserta didik belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan observer maka refleksi yang harus dilakukan pada tahap siklus II adalah dalam membenarkan sikap kaki dan posisi badan peserta didik pada awal pembelajaran guru tetap memberikan pembelajaran menggunakan media peluit namun dalam pelaksanaannya harus lebih pelan dan lebih jelas memberika aba-aba, peserta didik dikoreksi secara satu persatu peserta didik ketika melakukan pembelajaran. Guru akan memberika medi yang lebih baik lagi dalam pembelajaran siklus II, guru akan memberikan media bola karet namun bola plastik pun tetap di pakai dan akan memakai tali rapih dalam pembelajarannya sebagai pengganti net untuk penghalang ketika peserta didik melakukan servis dari lapang sat kelapang sebelah. Rencana tersebut akan dituangkan dalam tindakan siklus II.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Data yang diperoleh pada siklus II ini peneliti bersama mitra melaksanakan diskusi untuk membahas analisis dan refleksi pada siklus I sebelumnya dan kemudian hasil dari refleksi pada siklus I peneliti terapkan pada tindakan siklus II dari mulai refleksi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas peserta didik dan hasil belajar. Berikut uraian lebih jelasnya tentang paparan data siklus II.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Paparan data pada perencanaan siklus II ini adalah paparan data dari perbaikan siklus I selanjutnya peneliti dan mitra peneliti merencanakan perbaikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, sekaligus mengatasi masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran siklus ke I. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama siklus I
- 2) Peneliti menyusun kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) siklus II. Dalam rencana pembelajaran siklus II, penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus I.
- 3) Peneliti menyiapkan alat dan media pembelajaran berupa, peluit, bola plastik, bola karet, bola voli dan tali raphiah.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen pengumpul data sebagai bahan observasi berupa lembar observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi kinerja guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan format tes.
- 5) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus II yang melihat pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II dan tetap mengacu pada instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1).
- 6) Merencanakan teknik pengolahan data, data yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui peningkatan pada siklus II.
- 7) Perencanaan tersebut merupakan gambaran proses pembejarandengan pengembangan alat dan media yang bervariasi, alat dan media yang di pakai pada siklus ke II ialah peluit, bola plastik, bola karet, bola voli dan tali raphiah, perbaikannya yaitu meliputi :
 - 1) Perumusan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik.
 - 2) Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Dari kedua aspek tersebut perlu adanya peningkatan, setelah dilaksanakannya perencanaan siklus II di atas, didapatkan hasil observasi perencanaan tindakan siklus II dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Rumusan tujuan pembelajaran		√				√		
	2. Kejelasan rumusan		√				√		
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√				√		
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
	Jumlah Skor	13							
	Persentase	81%							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				√			
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
	3. Memilih sumber belajar		√				√		
	4. Memilih metode pembelajaran	√				√			
	Jumlah Skor	14							
	Persentase	87,5%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√				√		
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√				√			
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√				√		
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√				√		
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√				√		
	Jumlah Skor	16							
	Persentase	80%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
	2. Membuat alat penilaian		√				√		
	3. Menentukan kriteria penilaian		√				√		
	Jumlah Skor	12							
	Persentase	75%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapian		√			√			
	2. Penggunaan bahasa tulis			√			√		
	Jumlah Skor	5							
	Persentase	62,5%							
	Persentase Total					77,2 %			

Hasil observasi perencanaan di atas pada tabel 4.14, persentase siklus II lebih jelasnya bisa diuraikan seperti ini. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan baru

mencapai 77,2% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 80%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat baru mencapai 75%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 62,5%. Jika semua kegiatan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan belum mencapai kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 80% maka peneliti inginkan ada peningkatan pada siklus selanjutnya.

Hasil observasi kinerja guru mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sebagai guru pada siklus II mengalami peningkatan. Dimulai dari perumusan tujuan pembelajaran mengalami peningkatan karena rumusan tujuan yang dibuat lebih jelas dan lengkap, dengan memenuhi ketiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Kesesuaian dengan kometisi dasr sudah bagus.

Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan, guru memberikan alat dan media yang bagus dalam pembelajaran, metode yang digunakan, materi ajar, dan tujuan pembelajaranpun sudah mengalami kesesuaian. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian mengalami peningkatan, penilaian tersebut dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung dan ketika pembelajaran selesai dilaksanakan. Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran masih ada sedikit kekurangan dimana masih terdapat coretan dan bahasa tulis yang digunakan ada yang belum sesuai dengan redaksi kalimat yang benar.

b. Paparan Data Proses Siklus II

1) Pelaksanaan Kinerja Guru

Tahap pelaksanaan ini sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 28 April 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VI SDN Suntenjaya sebanyak 25 orang yang terdiri dari 10 peserta didik dlaki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani SDN Suntenjaya yang bertindak sebagai observer. Fokus pembelajaran pada siklus II ini

adalah pada kekurangan yang terjadi pada siklus I yang telah direfleksikan pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini bercermin terhadap perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya dan siklus II ini adalah sebagai bentuk refleksi dari siklus I yang mana banyak sekali kekurangannya, dengan adanya refleksi ini adalah untuk memperbaiki pelaksanaan selanjutnya. Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini bisa dilihat sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal Pembelajaran (15 menit)

- (1) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran servis bawah bola voli,
- (2) Peserta didik dibariskan menjadi empat barisan
- (3) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- (4) Peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh guru.
- (5) Peserta didik melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin oleh guru.

(Catatan Lapangan, Siklus II, Selasa, 28 April 2015)

Ketika lari-lari kecil peserta didik saling dorong mendorong antar teman, peserta didik saling cepat-cepat berlari sehingga kondisi pada saat jogging tidak kondusif dan tidak tertib. Guru harus memberikan peraturan agar tidak dorong mendorong dan tertib.

- (6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- (7) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada pembelajaran servis bawah.
 - (a) Dalam permainan bola voli ada berapa orang dalam satu tim ?
 - (b) Lambungan pertama dalam permainan bola voli, disebut gerakan apa ?
 - (c) Gerakan servis itu ada berapa macam ?
 - (d) Kalau gerakan yang ayunan tangannya di bawah namanya gerakan apa ?
 - (e) Kenapa ketika mengayun tangan bola harus dipukul keras ?

(CL, Sk II, Selasa, 28 April 2015)

Sudah baik dalam memberikan apersepsi, tapi lebih bagus jika menggunakan permainan.

- b) Kegiatan Inti Pembelajaran (40 menit)
 - a) Guru memberikan penjelasan tentang cara servis bawah dalam permainan bola voli dan peserta didik menyimak penjelasan guru.
 - b) Peserta didik memperhatikan demonstrasi cara melakukan servis bawah bola voli yang di demonstrasikan oleh guru
 - c) Peserta didik berbaris menjadi empat baris
 - d) Pelaksanaan menggunakan peluit :

Pada pelaksanaan tahap awal peserta didik melakukan latihan dengan gerakan dasar servis bawah menggunakan peluit :

- (1) Peserta didik berbaris bersaf sesuai dengan kelompoknya di belakang garis lapang voli
- (2) kemudian ketika mendengar 1x peluit peserta didik melompat kedepan dengan posisi kaki di buka kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang dengan posisi kaki agak di tekuk dan titik berat badan di tengah.
- (3) Kemudian ketika mendengar 2x peluit peserta didik lompat ke belakang.
- (4) Kemudian setelah gerakan itu di lakukan, gerakan di tambahkan dengan mengayunkan tangan kanan kedepan seperti melakukan servis bawah tanpa menggunakan bola dengan waktu yang disesuaikan.
- (5) Melakukan gerakan servis bawah tanpa menggunakan bola dengan mendengarkan aba-aba peluit yang di bunyikan.

(catatan Lapangan, Siklus II, Selasa, 28 april 2015)

Dalam memberikan aba-aba peluit ada beberapa peserta didik yang tidak fokus mendengarkan aba-aba dari guru sehingga banyak peserta didik yang salah melakukan gerakan tidak sesuai aba-aba yang diminta.

- e) Peserta didik melambung-lambungkan bola karet 5x dan bola voli 5x dengan lambungan secukupnya tidak usah terlalu tinggi dengan aba-aba peluit, bergantian dengan teman yang di belakangnya.
- f) Setelah itu peserta didik secara bersamaan tangan kanan melakukan ayunan tangan mengenai bola dan tangan kiri melambungkan menggunakan bola karet dengan aba-aba peluit.
- g) Selanjutnya, Peserta didik di bagi menjadi dua menempati lapang yang berbeda,

- h) Peserta didik melakukan servis ke lapang lawan dan peserta didik yang ada di lapang lawan berusaha menangkap bola dan melakukan servis.

(CL, Sk II, Selasa, 28 April 2015)

Untuk selanjutnya net yang digunakan net sebenarnya dan ketinggiannya sebenarnya agar peserta didik lebih termotivasi untuk bisa melakukan servis bawah dengan baik.

- i) Setiap peserta didik melakukan tiga kali servis dengan bola yang berbeda-beda, bola yang digunakan yaitu bola plastik, bola karet dan bola.
- j) Peserta didik melakukan latihan tersebut dengan di batasi net yang di ganti dengan tali raphia terlebih dahulu dengan ketinggian 1,5 meter.
- k) Lakukan hal demikian dengan waktu yang disesuaikan.
- c) Kegiatan Akhir Pembelajaran (15 menit)
- (1) Peserta didik melakukan post test, peserta didik melakukan tes servis bawah permainan bola voli satu persatu dengan menggunakan bola voli dan net yang sebenarnya.
- (2) Peserta didik melakukan pendinginan secara berpasangan
- (3) Peserta didik dikumpulkan dan guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan servis bawah permainan bola voli dari mulai sikap awal, gerakan, dan sikap akhir.

(Catatan lapangan, siklus II, selasa, 28 April 2015)

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mendemonstrasikan perbaikan yang dipraktikan oleh peserta didik perempuan bernama Risa. Pada saat itu peserta didik memberikan tepuk tangan dan ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan risa. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain ntu mendemonstrasikan kedepan tetapi tidak ada yang mau karena peserta didik ingin cepat-cepat istirahat.

- (4) Guru melakukan tanya jawab pada peserta didik
- (5) Peserta didik berdoa bersama dan dibubarkan.

Dalam proses pembelajaran peserta didik cukup baik tidak seperti pada tindakan siklus I meskipun masih ada peserta didik yang bebanda dan mengobrol pada saat pembelajaran. Tetapi ada beberapa peserta didik yang sudah bagus dalam

melakukan gerakan servis bawah bola voli sehingga bayak peningkatan dalam hasil belajarnya.

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4.15
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√				√		
	2. Memeriksa kesiapan peserta didik		√				√		
	Jumlah Skor	6							
	Prosentase	57%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√				√		
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√				√			
	Jumlah Skor	7							
	Prosentase	87,5%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan servis bawah pada pembelajaran	√				√			
	2. Mengenalrespon dan pertanyaanpeserta didik		√				√		
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	√				√			
	4. Memicu dan memeliharaketertiban peserta didik		√				√		
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak peserta didik dalam pembelajaran servis bawah		√				√		
	Jumlah Skor	17							
	Prosentase	85%							
D	MEMDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan		√				√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada peserta didik melakukan aktifitas gerak	√				√			
	3. Membimbing peserta didik melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√		
	4. Memberikan pertolongan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan	√				√			
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	Jumlah Skor	17							
	Prosentase	85%							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√				√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
	Jumlah Skor	7							
	Prosentase	87,5%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√				√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran		√				√		
	Jumlah Skor	6							
	Prosentase	75%							
	TOTAL PERSENTASE $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$	82,5%							

Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan). Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru mencapai 82,5% jadi

belum sampai pada target yang ditetapkan. Dapat dideskripsikan, bahwa kegiatan pra pembelajaran ini artinya semua indikator telah dicapai dan mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 80%.

Dalam membuka kegiatan pembelajaran guru sudah baik dalam memberikan perbaikan terlihat adanya peningkatan pada membuka pembelajaran dari 62,5 menjadi 87,5% bisa dilihat dari guru membariskan peserta didik sesuai dengan absen, dalam memberikan apersepsi guru lebih mengaitkan materi dengan pengalaman belajar peserta didik.

Dalam aspek mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran guru merangkai gerakan secara perlahan agar peserta didik dengan jelas melihat rangkaian awalan, pelaksanaan, dan sikap akhir. Dalam membimbing peserta didik guru sudah baik dalam melakukannya.

Dalam aspek melakukan evaluasi proses dan hasil belajar guru kurangnya memberi evaluasi proses penilaian dari awal sampai akhir dikarenakan guru selain memberi penilaian juga diwajibkan untuk memberi pembimbingan, dengan demikian proses penilaiannya sering tertunda dengan hal tersebut.

Dalam aspek kesan umum kinerja guru dalam poin keefektifan proses pembelajaran kurangnya efektif dikarenakan banyak waktu yang terbuang percuma akibat kurangnya persiapan dalam hal pra pembelajaran, sehingga keefektifan dalam waktu pembelajaran waktu melewati dari jam pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru.

Dalam aspek kesan umum kinerja guru dalam poin keefektifan proses pembelajaran kurangnya efektif dikarenakan banyak waktu yang terbuang percuma akibat kurangnya persiapan dalam hal pra pembelajaran, sehingga keefektifan dalam waktu pembelajaran waktu melewati dari jam pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru.

2) Paparan Data Aktivitas Peserta didik Siklus II

Pada paparan data aktivitas peserta didik akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu semangat, disiplin dan kerjasama. Data pelaksanaan aktivitas peserta didik didapatkan setelah peneliti melakukan tindakan siklus II, yang mana pelaksanaan aktivitas peserta didik pada siklus II ini adalah hasil dari refleksi siklus I sebelumnya. Pada siklus II ini aktivitas

peserta didik sudah mulai meningkat dibandingkan pada siklus I sebelumnya. Refleksi pada siklus I masih banyak peserta didik yang mengobrol dan bercanda, peserta didik susah dikondisikan untuk berbaris, masih banyak peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran dan banyak peserta didik yang kurang bekerjasama sesama teman dalam pembelajaran tetapi setelah semua itu direfleksikan pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami perubahan yang sangat signifikan terutama perubahan pada sikap dan tingkah lakunya pada pembelajaran peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran bisa dilihat dari lebih antusiasnya peserta didik, berkurangnya peserta didik mengobrol pada saat pembelajaran, peserta didik sudah mau bekerjasama dengan temannya. Perubahan sikap pada peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

No	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1.	Alya Siti Nafisah		√		√			√			8	88	√		
2.	Devina R			√	√				√		6	67		√	
3.	Dini Apriliyani		√		√				√		7	78	√		
4.	Fahmi Abdul H	√			√				√		8	88	√		
5.	Farhu Hermawan		√		√				√		7	78	√		
6.	Gita Trisnawati		√		√			√			8	88	√		
7.	Hisban Abdul H	√			√				√		8	88	√		
8.	Jila Vika A		√		√				√		7	78	√		
9.	Lukman N		√			√			√		6	67		√	
10.	M Fikri A		√			√			√		6	67		√	
11.	M Muis S	√			√				√		8	88	√		
12.	M Rizki R		√		√				√		7	78	√		
13.	Naupal G R		√			√			√		6	67		√	
14.	Riha H			√		√			√		5	56		√	
15.	Risa Siti S		√		√				√		8	88	√		
16.	Risfa Nurjanah		√			√			√		6	67		√	
17.	Salma Aulia R		√			√			√		6	67		√	
18.	Sela Mahfudoh		√		√				√		7	78	√		
19.	Silvia Oktaviani		√			√			√		7	78	√		
20.	Sisri Siti N	√			√				√		8	88	√		
21.	Siti Nuratika		√		√				√		7	78	√		
22.	Trisna Nurdinata		√		√				√		8	88	√		
23.	Wini Sri A		√			√			√		7	78	√		
24.	Ziya K		√			√			√		6	67		√	
25.	Fahmi Nursidik	√			√				√		8	88	√		
Jumlah											175				
Persentase %											70		17	8	0
													68	32	0

Kategori : 7-9 = Baik (B)

4-6 = Cukup (C)

1-3 = Kurang (K)

Dalam tabel 4.16 tercantum data hasil pengamatan sikap pada perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran. Peserta didik mendapat kriteria baik pada aktivitas siklus II mencapai 68% atau 17 peserta didik. Kriteria cukup sebesar 32% atau 8 peserta didik dan yang mencapai kriteria kurang 0 atau 0%.

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas peserta didik yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 80%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus III.

c. Paparan Data Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan data hasil belajar gerak dasar servis bawah pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I, Data hasil belajar ini dilaksanakan pada siklus II setelah peserta didik mendapat perlakuan pada pelaksanaan pembelajaran dan siklus II ini sendiri adalah hasil analisis dan refleksi pada siklus I sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada perlakuan penelitian ini adalah dengan memberikan media bola plastik, bola karet, bola voli dan tali rapih untuk mempermudah peserta didik dalam pembelajaran.

Data hasil belajar gerak dasar servis bawah bola voli peserta didik kelas IV peneliti peroleh setelah peneliti melakukan tes gerak dasar servis bawah bola voli pada akhir perlakuan siklus II, tujuan dilaksanakan tes ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah mendapatkan perlakuan pada siklus II. Pada paparan data hasil tes belajar peserta didik, akan dipaparkan mengenai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah melalui alat dan media yang bervariasi. Adapun hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat pada table 4.17 :

Tabel 4.17
Paparan Data Hasil Belajar Servis Bawah Siklus II

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Batasan Ketuntasan	
			Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	BT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Alya Siti N	P	√				√			√		7	78	√	
2	Devina R	P		√			√			√		7	78	√	
3	Dini Apriliyani	P		√			√			√		6	67		√
4	Fahmi Abdul H	L		√			√			√		6	67		√
5	Farhu H	L		√			√			√		7	78	√	
6	Gita Trisnawati	P	√			√				√		8	88	√	
7	Hisban Abdul H	L	√			√				√		8	88	√	
8	Jila Vika A	P		√			√			√		6	67		√
9	Lukman N	L		√		√				√		8	88	√	
10	M Fikri A	L		√			√			√		6	67		√
11	M Muis S	L		√			√			√		7	78	√	
12	M Rizki R	L	√				√			√		8	88	√	
13	Naupal G R	L	√				√			√		7	78	√	
14	Riha H	P		√			√			√		5	56		√
15	Risa Siti S	P	√			√				√		8	88	√	
16	Risfa Nurjanah	P		√			√			√		6	67		√
17	Salma Aulia R	P	√			√				√		7	78	√	
18	Sela Mahfudoh	P		√		√				√		7	78	√	
19	Silvia Oktaviani	P		√			√			√		6	67		√
20	Sisri Siti N	P	√				√			√		7	78	√	
21	Siti Nuratika	P	√			√				√		8	88	√	
22	Trisna N	L		√		√				√		8	88	√	
23	Wini Sri A	P	√			√				√		8	88	√	
24	Ziya K	P	√				√			√		6	67		√
25	Fahmi Nursidik	L		√			√			√		6	67		√
Jumlah														16	9
Presentase %														64%	36%

Berdasarkan table 4.15 di atas, tentang persentase hasil belajar gerak dasar peserta didik dalam melakukan servis bawah bola voli melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada siklus II ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat pada tabel di atas peserta didik yang tuntas (T) mencapai 16 peserta didik dengan persentase 64% dan yang belum tuntas (BT) yaitu 9 orang dengan persentase 36 %.

Permasalahan yang ada pada hasil belajar peserta didik yaitu pada sikap awalan peserta didik mencoba melakukan dengan maksimal namun masih ada peserta didik yang melakukannya tidak secara maksimal sehingga hasilnya pun kurang maksimal. Pada sikap awalan badan peserta didik banyak yang tidak condongkn kedepan, pada pelaksanaan peserta didik masih kaku untuk menarik

tangan kebelakang sehingga pukulan ketika mangayun tidak maksimal menyebabkan bola yang diukul di melewati net.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan media bola plastik, bola karet dan bola voli pada siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran servis bawah bola voli. Apabila dibandingkan antara siklus I dan siklus II, siklus II mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik tetapi secara keseluruhan siklus II ini belum mencapai target yang direncanakan oleh peneliti yaitu 80%, maka harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus II di atas, bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi. Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara praktikan, guru penjas dan pembimbing. Bila ada temuan yang sesuai antara praktikan, guru penjas dan pembimbing akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus III.

1) Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Siklus II

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, analisis siklus II terhadap perencanaan pembelajaran sudah sangat baik ini terlihat dari persentasi yang meningkat dibandingkan dengan siklus I, adapun masalah yang timbul pada perencanaan adalah permasalahan perumusan tujuan pembelajaran dapat dianalisis bahwa guru tidak menuliskan tingkah laku yang diharapkan dapat diambil dan diukur. Selanjutnya tentang sulitnya menjalankan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan ada saja yang harus ditambah atau dikurangi pada saat pelaksanaannya karena terkait tentang tingkah laku peserta didik yang selalu bercanda dan mengobrol walaupun tidak semuanya seperti itu. Kemudian dalam merencanakan mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, metode pembelajaran dan sumber belajar guru tidak menuliskan cakupan materi yang

sesuai dengan GBPP. Tampilan dokumen rencana pembelajaran penggunaan bahasa tulisan yang belum sesuai dengan EYD.

Berdasarkan tabel IPKG 1 di atas, bahwa aspek dalam perencanaan yang belum mencapai target yang diinginkan.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam perencanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.18
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus II

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	80%	81%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	80%	87,5%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	80%	80%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	80%	75%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	80%	62,5%
Persentase			77,2%

Berdasarkan data pada tabel 4.18 yaitu rekapitulasi perencanaan pembelajaran yang di buat guru jika dibandingkan dengan siklus I ketercapaiannya mengalami peningkatan, pada siklus I 61,2% sedangkan pada Siklus II mencapai 77,2 %. Namun dapat di artikan bahwa semua aspek perencanaan pembelajaran yang di buat oleh guru masih belum mencapai target yang di tentukan. Dengan demikian perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 80%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan pada siklus berikutnya.

b) Refleksi Tindakan

Pada dasarnya perencanaan pada siklus II ini sudah cukup baik walaupun hanya mengalami kenaikan yang tidak signifikan dari siklus sebelumnya. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran harus dicantumkan tingkah laku yang diharapkan dan diukur setelah mengikuti pembelajaran gerak dasar servis bawah. Kemudian dalam merencanakan mengembangkan dan mengorganisasikan materi,

media, metode pembelajaran dan sumber belajar guru tidak menuliskan cakupan materi yang sesuai dengan GBPP, Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang harus dipertahankan berdasarkan hasil diskusi yaitu alur KBM tetap dibuat secara sistematis, seperti yang telah dibuat pada RPP. Dan tampilan dokumen dalam perencanaan harus sesuai dengan EYD dan tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

2) Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Siklus II

a) Analisis Tindakan

Dari hasil analisis mengenai pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli pada siklus II peserta didik sudah mulai baik dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kemampuan gerak dasar peserta didik sudah mulain ada peningkatan. Ini terlihat dari perolehan presentase guru pada indikator kinerja guru mencapai 82,5% sudah mencapai target peneliti yaitu 80%.

Adapun kekurangan pada pelaksanaan kinerja guru pada siklus II yaitu masih ada beberapa peserta didik yang mengobrol pada saat pembelajaran, guru lebih tegas dalam memberikan peraturan pada saat pembelajaran, guru lebih mempersiapkan media pembelajaran sehingga tidak menyita waktu pada saat pembelajaran dimulai. Kesan umum kinerja guru pada aspek keefektifan proses pembelajaran guru harus menggunakan waktu yang sesuai dengan waktu yang telah disajikan dalam RPP, guru juga harus semangat pada saat melakukan pembelajaran.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	80%	75%
2	Membuka pembelajaran	80%	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	80%	85%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	80%	85%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	80%	87,5%
6	Kesan umum kinerja guru / calon guru	80%	75%
Persentase			82,5%

Berdasarkan tabel 4.19 di atas mengenai hasil observasi kinerja guru dapat terlihat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Presentase ketercapaian guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 hanya 64,5% sedangkan pada siklus II mencapai 82,5%. Namun ada beberapa point yang perlu di perbaiki sepertidalam pra pembelajaran dan kesan umum kinerja guru/ calon guru, harus di perbaiki lagi ketika KBM berlangsung.

b) Refleksi Tindakan

Dalam refleksi ini guru harus meningkatkan beberapa aspek perencanaan di atas, terutama guru lebih mempersiapkan pra pembelajara dan kesan umum kinerja guru / calon guruterhadap pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli. Dari analisis siklus II diatas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajarang erak dasar servis bawah permaninan bola voli melalui bola plastik, bola karet, bola voli dan tali rapiah diperlukan perhatian dalam hal ini memang sangat terkait dengan perencanaan dan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan inti yang memang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran servis bawah bola voli. Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus III.

- (1) Pada pra pembelajaran guru harus mempersiapkan terlebih dahulu media pembelajaran yang akan digunakan dan memeriksa kesiapan peserta didik untuk lebih disiplin lagi.

- (2) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan permainan yang bisa meningkatkan gerka dasar servis bawah permainan bola voli.
- (3) Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada peserta didik untuk lebih baik lagi dalam melakukan gerakan servis bawah.
- (4) Dikegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengefektifkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.
- (5) Penggunaan alat dan media pembelajaran bisa ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga menantang bagi peserta didik seperti penggunaan bola yang bermacam-macam bola plastik, bola karet dan bola voli dan net yang sebenarnya.

3) Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Peserta Didik Siklus II

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II dari ketiga aspek aktivitaspeserta didik yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Pada aspek Semangat peserta didik sudah mulai antusias dan lebih fokus mengikuti pembelajaran, dimana terlihat peserta didik yang sering bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung sudah sedikit berkurang, peserta didik yang mengobrol dan bercanda pada saat pembelajaran sudah berkurang, pada saat pemanasan masih ada peserta didik yang masih dorong mendorong ketika berlari peserta didik tidak ada yang diam pada saat pembelajaran peserta didik sudah mulai berlatih sendiri dan termotivasi untuk bisa melakukan servis bawah dan pada aspek kerjasama peserta didik sudah mulai mengerti arti kerjasama tim pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas peserta didik diperoleh berdasarkan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Perolehan Aktivitas Peserta didik Siklus II

Kriteria	Aspek yang di amati (Semangat, disiplin dan kerjasama)	
	Jumlah Peserta didik	Persentase
Baik	17	68%
Cukup	8	32%
Kurang	0	0 %

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas peserta didik hasilnya masih belum maksimal dan perlu adanya tindakan agar peserta didik mampu menerapkan sikap semangat, disiplin dan kerjasama dalam pembelajaran servis bawah bola voli.

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, aktivitas peserta didik pada siklus II ini belum mencapai target, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi Tindakan

Dari hasil analisis pelaksanaan aktivitas peserta didik di atas peneliti merefleksikan bahwa harus ada perbaikan pada perlakuan siklus selanjutnya agar bisa meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang mendapatkan nilai cukup menjadi baik. Refleksi untuk siklus selanjutnya peneliti harus bisa lebih menonjolkan lagi aspek-aspek yang dinilai dalam proses belajar mengajarnya dan lebih teliti lagi terhadap aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Lebih memberikan perarturan dengan tegas agar peserta didik tidak saling mendorong, peserta didik lari sesuai nomer urut absen. Untuk meningkatkan semangat, disiplin dan kerjasama perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi peserta didik ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, guru sebaiknya memberikan permainan yang menarik kepada peserta didik sehingga peseserta didik senang dan fokus dalam pembelajaran.

1) Analisis dan Refleksi dalam Hasil Tes Siklus II

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yang diperoleh, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi

pembelajaran servis bawah melalui alat dan media yang bervariasi yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan pembelajaran servis bawah sangat berhasil, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya peningkatan latihan agar melakukannya mampu melakukannya dengan lebih baik. Adapun kesulitan yang dihadapi pada siklus II yaitu posisi kaki peserta didik yang terbiasa hanya membuka kaki selebar bahu sehingga pada saat sikap awal peserta didik sangat susah di biasakan agar kaki kiri di depan dan lutut agak di tekuk. Tarikan tangan peserta didik yang terlalu terburu ketika bola sudah di lambung, sehingga membuat tangan ketika memukul bola kurang besar tenaga yang dikeluarkan untuk mendorong bola sehingga bola pun tidak melambung jauh dan terkadang melambung jauh tapi arah bola melenceng. Hasil observasi peneliti terhadap hasil tes siklus II ini hanya mencapai 56%

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.21

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Tindakan	Jumlah peserta didik	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1	Data Awal	25	7	28%	18	72%
2	Siklus I	25	9	36%	16	64%
3	Siklus II	25	14	56%	11	44%

b) Refleksi Tindakan

Dilihat dari analisis siklus II ternyata target kemampuan peserta didik masih belum tercapai, sehingga peneliti dan mitra peneliti melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti/observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik minat peserta didik dan memberikan tantangan yang lebih kompleks sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut guru akan berupaya memperbaiki proses pembelajaran dan membuat iklim pembelajaran lebih hidup lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketika pembelajaran inti dilakukan guru terlebih dahulu memberikan permainan yang

bisa meningkatnya gerakan tangan peserta didik ketika memukul bola, lalu peserta didik di berikan penghalang net yang sebenarnya dan ketinggian net yang sebenarnya.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Data yang diperoleh pada siklus III ini peneliti bersama mitra melaksanakan diskusi untuk membahas analisis dan refleksi pada siklus II sebelumnya dan kemudian hasil dari refleksi pada siklus II peneliti terapkan pada tindakan siklus III dari mulai refleksi perencanaan, pelaksanaan, aktivitaspeserta didik dan hasil belajar. Berikut uraian lebih jelasnya tentang paparan data siklus III.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Paparan data pada perencanaan siklus III ini adalah hasil refleksi dari siklus II, setelah melakukan refleksi pada siklus II, hasil perencanaan sudah cukup bagus walaupun ada beberapa yang harus diperbaiki. Maka oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya untuk lebih meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli. Pada siklus III ini indikator yang akan dicapai masih sama dengan indikator pada siklus I dan II, yaitu melakukan gerak dasar servis bawah bola voli yang terdiri dari sikap awal, gerakan dan sikap akhir.

Pada siklus III ini, pembelajaran dimulai dengan latihan servis bawah yang sebenarnya dan dilanjutkan dengan tes praktek. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama siklus II
- 2) Peneliti menyusun kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) siklus III. Dalam rencana pembelajaran siklus III, penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus II.
- 3) Peneliti menyiapkan alat dan media pembelajaran.

- 4) Peneliti menyiapkan instrumen pengumpul data sebagai bahan observasi berupa lembar observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi kinerja guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan format tes.
- 5) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus III yang melihat pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II dan tetap mengacu pada instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1).
- 6) Merencanakan teknik pengolahan data, data yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui peningkatan pada siklus III..

Perencanaan tersebut merupakan gambaran proses pembejaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli, setelah dilaksanakannya perencanaan siklus III di atas, didapatkan hasil observasi perencanaan tindakan siklus III dan hasilnya bisa dilihat pada tabel 4.22di bawah ini:

Tabel 4.22
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Rumusan tujuan pembelajaran		√				√		
	2. Kejelasan rumusan	√				√			
	3. Kejelasan cakupan rumusan	√				√			
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
	Jumlah Skor	15							
	Persentase	93,7 %							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				√			
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pambelajaran	√				√			
	3. Memilih sumber belajar		√				√		
	4. Memilih metode pembelajaran	√				√			
	Jumlah Skor	15							
	Persentase	93,7 %							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√				√			
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√				√		
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik	√				√			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	Jumlah Skor	19							
	Persentase	95 %							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian	√				√			
	2. Membuat alat penilaian	√				√			
	3. Menentukan kriteria penilaian		√				√		
	Jumlah Skor	11							
	Persentase	91,6%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapian	√				√			
	2. Penggunaan bahasa tulis		√				√		
	Jumlah Skor	7							
	Persentase	87,5 %							
	Persentase Total					92,3 %			

Persentase siklus III lebih jelasnya bisa diuraikan seperti ini. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan sudah mencapai 92,3%. Komponen Rencana pembelajaran perumusan tujuan pembelajaran, persentase yang diperoleh 93,7%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran persentase yang diperoleh 93,7%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran yang diperoleh 95%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat yang diperoleh 91,6%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 87,5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus III ini, secara keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 92,3% dan sudah mencapaitarget yang peneliti tetapkan yaitu 80%. Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

b. Paparan Data Proses Siklus II

1) Pelaksanaan Kinerja Guru

Tahap pelaksanaan ini sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya sebanyak 25 orang yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Dalam

pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani SDN Suntenjaya yang bertindak sebagai observer. Fokus pembelajaran pada siklus III ini adalah pada kekurangan yang terjadi pada siklus II yang telah direfleksi pada siklus III.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini bercermin terhadap perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya dan siklus III ini adalah sebagai bentuk refleksi dari siklus II yang mana banyak sekali kekurangannya, dengan adanya refleksi ini adalah untuk memperbaiki pelaksanaan selanjutnya. Adapun pelaksanaan yang dilakukan pada siklus III ini bisa dilihat sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal Pembelajaran (25 menit)

- (1) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran servis bawah bola voli,
- (2) Peserta didik dibariskan menjadi tiga barisan.
- (3) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- (4) Peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh guru.
- (5) Peserta didik melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis yang dipimpin oleh guru.

(Catatan Lapangan, Siklus III, Selasa, 5 Mei 2015)

Peserta didik dalam melakukan pemanasan sudah terlihat tertib dan gerakan yang dilakukan pun sesuai dengan perintah guru.

- (6) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan sebuah permainan untuk merangsang ayunan tangan peserta didik.
- (7) Permainan yang diberikan yaitu "Futsal Tangan" fungsinya yaitu agar dalam pembelajaran servis bawah bola voli peserta didik terbiasa dalam menayunkan tangan sehingga dalam pembelajaran peserta didik tidak kaku dalam menayunkan tangan.

(Catatan Lapangan, Sk III, Selasa, 5 Mei 2015)

Guru sudah bagus dalam memberikan pembelajaran, permainan yang digunakan sangat kreatif bisa membuat peserta didik terlihat senang dan tidak bosan dalam pembelajaran.

Cara melakukan permainan "Futsal Tangan" yaitu :

- (a) Peserta didik di bagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta didik.
 - (b) Dalam setiap permainan terdiri 2 kelompok.
 - (c) Peserta didik melakukan permainan seperti memainkan futsal tapi yang ini menggunakan tangan.
 - (d) Tangan di ayunkan setiap kali akan memukul bola, dan arah bola mendarat tidak boleh melambung.
 - (e) Posisi tangan peserta didik ketika mengoper dan memukul bola harus sesuai dengan posisi tangan yang di lakukan ketika servis bawah bola voli.
 - (f) Posisi badan membungkuk sedikit jongkok, Tangan kanan mengepal dan ketika mengoper bola tangan ditarik ke belakang dan di ayukan ke depan.
 - (g) Peserta didik harus bekerjasama untuk memasukan bola ke gawang sebanyak-banyaknya.
 - (h) Setiap kelompok harus memasukan bola sebanyak-banyaknya.
 - (i) Bola yang digunakan yaitu bola voli asli.
- (8) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b) Kegiatan Inti Pembelajaran (30 menit)
 - (1) Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8 orang.
 - (2) Pelaksanaan menggunakan peluit dan bola plastik, bola karet dan bola voli.
 - (3) Peserta didik baris berbanjar sesuai kelompoknya.
 - (a) Peserta didik melambung-lambungkan bola voli 5x dengan lambungan secukupnya tidak usah terlalu tinggi dengan aba-aba peluit.
 - (b) Bergatian dengan teman yang di belakangnya.
 - (c) Setelah itu peserta didik secara melakukan gerakan servis bawah bola voli dengan mendengarkan aba-aba peluit.
 - (d) Peserta didik yang telah melakukan servis harus mengambil sendiri bola yang tadi dipukul, dan bergantian dengan teman yang di belakangnya.

(Catatan Lapangan, Siklus III, Selasa, 5 Mei 2015)

Penggunaan peluit bagus dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah dalam membenarkan posisi badan pada setiap tahapan serak dasar servis bawah peserta didik hal ini menjadi inovasi baru dalam pembelajaran servis bawah di SDN Suntenjaya.

- (4) Selanjutnya, setiap kelompok dibagi mejadi dua dan berhadapan yang dibatasi oleh net dengan ketinggian 2 meter.
- (5) Guru memerintahkan setiap peserta didik untuk melakukan gerak dasar servis bawah kepada temannya yan gada di depannya dengan menggunakan bola plastik, bola karet dan bola voli.
- (6) Jarak pukul peserta didik diperdekat yang di garisi dengan kapur.
- (7) Setelah beberapa kali melakukan, peserta didik menservis bola dengan jarak yang sebenarnya.
- (8) Peserta didik yang tadi menangkap bergantian melakukan servis bawah.
- (9) Lakuakn hal demikian secara bergantian dengan temen yang di belakangnya
- (10) Lakukan hal demikian dengan waktu yang disesuaikan.

c) Kejiata Akhir Pembelajaran (15 menit)

- (1) Peserta didik melakukan post test, peserta didik melakukan tes servis bawah permainan bola voli satu persatu dengan menggunakan bola voli dan net yang sebenarnya.
- (2) Peserta didik melakukan pendinginan secara berpasangan
- (3) Peserta didik dikumpulkan dan guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan servis bawah permainan bola voli dari mulai sikap awal, gerakan, dan sikap akhir.

(Catatan Lapangan, Siklus III, Selasa, 5 Mei 2015)

Peserta didik sudah baik dalam melakukan evaluasi terbukti dengan aktifnya peserta didik pada saat tanya jawab, banyak peserta didik yang bertanya dan bisa menjawab pertanyaan dari guru.

- (4) Guru melakukan tanya jawab pada peserta didik
- (5) Peseta didik berdoa bersama dan dibubarkan.

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus III sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.23 di bawah ini :

Tabel 4.23
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√				√		
	2. Memeriksa kesiapan peserta didik	√				√			
	Jumlah Skor	7							
	Prosentase	87,5%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√				√		
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√				√			
	Jumlah Skor	7							
	Persentase	87,5%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan servis bawah pada pembelajaran	√				√			
	2. Mengenalrespon dan pertanyaanpeserta didik	√				√			
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	√				√			
	4. Memicu dan memeliharaketertiban peserta didik	√				√			
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak peserta didik dalam pembelajaran servis bawah		√				√		
	Jumlah Skor	19							
	Persentase	95%							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan	√				√			
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada peserta didik melakukan aktifitas gerak	√				√			
	3. Membimbing peserta didik melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√				√			
	4. Memberikan pertolongan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan	√				√			
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	Jumlah Skor	19							
	Prosentase	95%							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√				√			
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
	Jumlah Skor	8							
	Prosentase	100%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√				√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran	√				√			
	Jumlah Skor	7							
	Prosentase	87,5%							
	TOTAL PERSENTASE $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$	92%							

Hasil observasi perencanaan di atas pada tabel 4.23 pada pemaparan siklus III ini mengalami kenaikan yang signifikan dari siklus II, berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus III ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran dan hasil yang dicapai adalah 87,5%, ini artinya semua indikator telah dicapai dan mencapai target 80% yang telah ditentukan oleh peneliti.

Untuk aspek yang kedua adalah membuka pembelajaran, dan dapat dijelaskan bahwa semua indikator telah tercapai dengan hasil 87,5%. Selanjutnya pada aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, dengan semua indikator yang telah dicapai dengan hasil 95%. Kemudian aspek yang keempat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas dengan indikator yang telah dicapai dengan hasil 95%. Aspek yang kelima adalah melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, hasil yang dicapai adalah 100%, dan yang terakhir kesan umum kinerja guru/ calon guru mencapai 87,5% maka semua indikator telah tercapai dan memenuhi target. Dengan demikian persentase total pada kinerja guru siklus III adalah 92% dan pada pelaksanaan kinerja guru pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

2) Paparan Data Aktivitas Peserta didik

Data pelaksanaan aktivitas peserta didik didapatkan setelah peneliti melakukan tindakan siklus III, yang mana pelaksanaan aktivitas peserta didik pada siklus III ini adalah hasil dari refleksi siklus II sebelumnya. Pada siklus III ini pelaksanaan terhadap aktivitas peserta didik dilaksanakan saat proses pembelajaran gerak dasar servis bawah bola volidan aktivitas peserta didik pada siklus III ini sudah sangat baik ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan kondusif, peserta didik sangat bersemangat dalam pembelajarandan sudah berkurangnya aktivitas peserta didik yang bercanda dan mengobrol yang mengganggu pada saat pembelajaran. Adapun hasil aktivitas peserta didik selama mengikuti KBM pada siklus III sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.24 di bawah ini :

Tabel 4.24
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama					B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1.	Alya Siti Nafisah		√		√			√			8	88	√		
2.	Devina R	√			√				√		8	88	√		
3.	Dini Apriliyani	√			√				√		8	88	√		
4.	Fahmi Abdul H		√		√			√			8	88	√		
5.	Farhu Hermawan		√		√				√		7	78	√		
6.	Gita Trisnawati	√			√			√			9	100	√		
7.	Hisban Abdul H	√			√			√			9	100	√		
8.	Jila Vika A		√		√			√			8	88	√		
9.	Lukman N	√				√				√	6	67		√	
10.	M Fikri A	√				√			√		7	78	√		
11.	M Muis S	√			√			√			9	100	√		
12.	M Rizki R	√			√			√			8	88	√		
13.	Naupal G R		√		√				√		7	78	√		
14.	Riha H		√			√			√		6	67		√	
15.	Risa Siti S	√			√			√			9	100	√		
16.	Risfa Nurjanah		√			√		√			7	78	√		
17.	Salma Aulia R		√			√		√			7	78	√		
18.	Sela Mahfudoh		√		√				√		7	78	√		
19.	Silvia Oktaviani	√				√			√		7	78	√		
20.	Sisri Siti N	√			√			√			9	100	√		
21.	Siti Nuratika		√			√		√			7	78	√		
22.	Trisna Nurdinata	√			√				√		8	88	√		
23.	Wini Sri A		√			√		√			7	78	√		
24.	Ziya K	√			√			√			9	100	√		
25.	Fahmi Nursidik		√		√				√		7	78	√		
Jumlah											192		23	2	0
Persentase %											76,8%		92%	8%	0%

Kategori : 7-9 = Baik (B)

4-6 = Cukup (C)

1-3 = Kurang (K)

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus III aktivitas peserta didik mengalami kenaikan. Peserta didik yang berkriteria baik 23 orang dengan persentase 92%, sedangkan peserta didik berkriteria cukup 2 orang dengan persentase 8%, 2 orang yang berkriteria cukup karena pada saat pembelajaran kurang bekerjasama dengan temannya. Dari data yang dipaparkan di atas pada pelaksanaan aktivitas peserta didik tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

c. Paparan Data Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar gerak dasar servis bawah pada siklus III ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I dan II, data hasil belajar ini dilaksanakan pada siklus III setelah peserta didik mendapat perlakuan pada pelaksanaan pembelajaran dan siklus III ini sendiri adalah hasil analisis dan refleksi pada siklus II sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada perlakuan penelitian ini adalah dengan memberikan permainan futsal tangan pada awal pembelajaran tujuannya untuk melatih agar tangan peserta didik ketika mengayun dan akan memukul bola tidak kaku dan lutut pun tidak kaku ketika harus di tekuk.

Data hasil belajar servis bawah bola voli pada peserta didik kelas IV peneliti peroleh setelah peneliti melakukan tes servi bawah pada akhir perlakuan siklus III, tujuan dilaksanakan tes ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah mendapatkan perlakuan pada siklus III dengan memberikan alat dan media yang bervariasi

Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti melalui pelaksanaan tes servis bawah bola voli sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.25 di bawah ini :

Tabel 4.25
Paparan Data Hasil Belajar Servis Bawah Siklus III

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Batasan Ketuntasan		
			Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	BT	
			3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Alya Siti Nafisah	P	√				√			√			8	88	√	
2	Devina R	P	√			√				√			9	100	√	
3	Dini Apriliyani	P		√			√			√			7	78	√	
4	Fahmi Abdul H	L	√			√				√			8	88	√	
5	Farhu H	L	√			√				√			9	100	√	
6	Gita Trisnawati	P	√			√				√			9	100	√	
7	Hisban Abdul H	L	√			√				√			9	100	√	
8	Jila Vika A	P		√			√			√			6	67		√
9	Lukman N	L	√			√				√			9	100	√	
10	M Fikri A	L		√			√				√		6	67		√
11	M Muis S	L	√				√				√		7	78	√	
12	M Rizki R	L	√			√				√			9	100	√	
13	Naupal G R	L	√				√				√		7	78	√	
14	Riha H	P		√			√				√		6	67		√
15	Risa Siti S	P	√			√				√			9	100	√	
16	Risfa Nurjanah	P	√				√				√		7	78	√	
17	Salma Aulia R	P	√			√					√		8	88	√	
18	Sela Mahfudoh	P	√			√					√		9	100	√	

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Batasan Ketuntasan	
			Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	BT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
19	Silvia Oktaviani	P	√				√			√		7	78	√	
20	Sisri Siti N	P	√				√			√		8	88	√	
21	Siti Nuratika	P	√			√				√		9	100	√	
22	Trisna Nurdinata	L	√			√				√		9	100	√	
23	Wini Sri A	P	√			√				√		9	100	√	
24	Ziya K	P	√			√				√		9	100	√	
25	Fahmi Nursidik	L		√			√				√	6	67		√
Jumlah														21	4
Presentase %														84%	16%

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, tentang persentase kemampuan peserta didik dalam melakukan servis bawah melalui alat dan media yang bervariasi pada siklus III ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus II. Hal ini terlihat pada tabel di atas peserta didik yang tuntas (T) mencapai 21 peserta didik dengan persentase 84 % dan yang belum tuntas (BT) yaitu 4 peserta didik dengan persentase 16%.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran gerak dasar servis bawah melalui pengembangan alat dan media yang bervariasi pada siklus III berhasil ini terlihat sudah banyak peserta didik yang tuntas pada tes akhirnya. Maka dengan demikian penelitian tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena target telah tercapai pada siklus III ini.

d. Analisis dan Refleksi Siklus III

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara praktikan, guru penjas dan pembimbing. Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus III dengan memberikan alat dan media yang bervariasi dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis siklus III sebagai berikut:

- 1) Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Siklus III
 - a) Analisis Tindakan

Paparan analisis berdasarkan data hasil perencanaan yang disiapkan pada siklus ke III. Berdasarkan tabel 4.20 tentang analisis data perencanaan pembelajaran siklus ke III taraf ketuntasan tercapai yaitu 92,3%. Persentase ini dilihat dari hasil perencanaan yang telah disiapkan oleh guru semaksimal mungkin dan memperbaiki hal-hal yang kurang pada pembelajaran siklus II setelah direfleksi

Dalam kegiatan awal apersepsi dilakukan secara optimal guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat untuk belajar gerak dasar servis bawah bola voli.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam perencanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.26 di bawah ini :

Tabel 4.26
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus III

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Target	Siklus III
1	Perumusan tujuan pembelajaran	80%	93,7%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran	80%	93,7%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	80%	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	80%	91,6%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	80%	87,5%
Persentase		80%	92,3%

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus III ini, secara keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 92,3% dan sudah mencapai target yang peneliti tetapkan yaitu 80%. Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan.

b) Refleksi Tindakan

Pada dasarnya perencanaan pada siklus III ini sudah mencapai target yaitu 80%. Pada siklus III mengenai tujuan pembelajaran, tampilan dokumen rencana pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, mengembangkan dan

mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran sudah meningkat dan mencapai target sehingga dengan meningkatnya perencanaan pembelajaran akan berdampak baik bagi hasil pembelajaran peserta didik mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Maka penelitian menyimpulkan target perencanaan kinerja guru telah tercapai dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2) Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, Analisis pelaksanaan siklus III dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan berlangsung, pada siklus III ini pelaksanaan kinerja guru mengalami kenaikan dibandingkan pada siklus II, pelaksanaan yang dilakukan pada siklus III ini sudah baik hal ini terbukti sudah ada peningkatan pada pelaksanaannya. Adapun kekurangan pada pelaksanaan siklus III ini yaitu masih ada beberapa peserta didik yang kerjasama tetapi hal ini tidak mengganggu terhadap aktivitas belajar mengajar.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.27 di bawah ini :

Tabel 4.27
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Siklus III

No	Aspek yang di amati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Pra pembelajaran	80%	87,5%
2	Membuka pembelajaran	80%	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	80%	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	80%	95%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	80%	100%
6	Kesan umum kinerja guru / calon guru	80%	87,5%
Persentase		80%	92%

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, dapat bahwa pelaksanaan siklus III ini sudah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. sudah sesuinya pelaksanaan kinerja guru di atas maka tidak akan ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi Tindakan

Dengan gambaran hasil observasi diatas maka peneliti menganalisis merefleksikan bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, motivator, fasilitator dan pembimbing yang baik bagi peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini tidak ada yang perlu diperbaiki lagi maka tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3) Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Peserta Didik Siklus III

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa Pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pada siklus III ada beberapa aktivitas peserta didik yang yaitu masih ada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat dan bekerjasama tetapi hal ini tidak mengganggu terhadap aktivitas belajar mengajar.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas peserta didik pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.28 di bawah ini :

Tabel 4.28
Rekapitulasi Hasil Perolehan Aktivitas Peserta Didik Siklus III

No.	Kualifikasi	Tafsiran		
		B	C	K
1	Siklus III	23peserta didik	2peserta didik	-
	Persentase	92%	8%	0%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas didikselama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik, untuk tafsiran baik sebanyak 23 peserta didik dengan persentase 92%, tafsiran cukup 2 peserta didik dengan persentase 8%, dan tafsiran kurang tidak ada dengan persentase 0%. Berdasarkan target yang telah ditetapkan, perolehan persentase aktivitas peserta didik pada siklus III sudah mencapai target yang ditentukan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

b) Refleksi Tindakan

Dari hasil analisis pelaksanaan aktivitas peserta didik di atas peneliti merefleksikan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktivitas peserta didik memperlihatkan peningkatan yang baik. Adapun aspek semangat, kerjasama, dan disiplin meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

4) Analisis dan Refleksi dalam Hasil Tes Siklus III

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes yang diperoleh pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan. Dibandingkan dengan siklus I dan II yang diperoleh. Hasil belajar ini didapatkan setelah tes dilaksanakan dan tujuan diadakannya tes ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya, pada pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM namun hal ini tidak mempengaruhi target yang sudah ditentukan oleh praktikan. Bisa dilihat dari hasil tes servis bawah mengalami peningkatan yang signifikan.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase dapat dilihat pada tabel 4.29 di bawah ini :

Tabel 4.29
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

No.	Tindakan	Jumlah peserta didik	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	Data Awal	25	7	28%	18	72%
2.	Siklus I	25	9	36%	16	64%
3.	Siklus II	25	14	56%	11	44%
4.	Siklus III	25	21	84%	4	16%

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi servis bawah pada siklus III di atas mengalami kenaikan yang signifikan ini terlihat dari 25 peserta didik pada siklus III mencapai kriteria tuntas yaitu 21 peserta didik dengan persentase 84% dan 4 peserta didik belum tuntas dengan persentase 16%, 4 peserta didik yang belum tuntas ini dikarenakan dalam gerakan servis bawah ada beberapa teknik yang kurang baik dalam melaksanakannya sehingga belum tuntas tetapi hanya nilai

mereka tidak terlalu jauh dari KKM. Namun tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena banyak peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sudah mencapai target yang diinginkan.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan Hasil belajar siklus III mengalami peningkatan pada hasil tes yang signifikan. Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas tetapi aktivitas tersebut tidak mempengaruhi terhadap hasil tes servis bawah ini terlihat dari ketuntasan peserta didik pada siklus III tercatat 21 peserta didik dan 4 peserta didik belum tuntas, dikarenakan dalam gerakan servis bawah ada beberapa teknik yang kurang baik dalam melaksanakannya sehingga belum tuntas. Maka bisa disimpulkan hasil belajar siklus III ini tidak akan ada perbaikan pada siklus selanjutnya dan berhenti disiklus III.

Penelitian ini peneliti anggap sudah selesai karena sudah mencapai target yang peneliti inginkan walaupun masih ada peserta didik yang belum tuntas tetapi peneliti melihat nilai melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 71.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode atau model pembelajaran yang cenderung memberi perintah langsung membuat peserta didik sulit untuk mengembangkan potensi gerakannya. Dalam hal ini untuk pembelajaran gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli, peserta didik kesulitan memperagakan gerakan dasar yang benar. Pembelajaran cenderung pasif dan guru hanya menjadi pemberi contoh gerakan saja. Seharusnya guru berperan sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi peserta didik.

Pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat menyenangkan apabila dalam pembelajaran tersebut terdapat permainan, model, alat bantu dan media pembelajaran yang sangat bervariasi. Pendidikan jasmani identik dengan gerak, sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

Maka peneliti dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah melalui alat dan media yang bervariasi diharapkan dapat mengatasi dan menjadi solusi dalam

permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Dan teori tersebut terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat dan media yang bervariasi lebih efektif dan lebih membantu mengatasi permasalahan dalam aspek kerjasama atau dalam proses melakukan gerakan. Dapat dilihat peningkatannya dalam pemaparan dibawah ini:

1. Pembahasan Perencanaan Pembelajaran

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, dan Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 4.30
Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1	Data Awal	42,5%
2	Siklus I	61,2%
3	Siklus II	77, 2%
4	Siklus III	92,3%

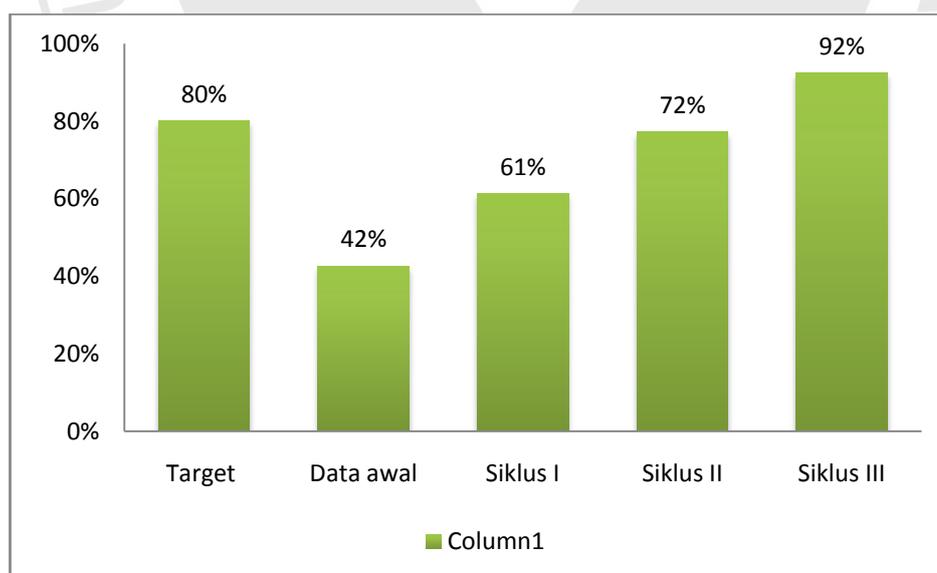


Diagram 4.1

Rekapitulasi Pencapaian Perencanaan Pembelajaran Data Awal Siklus I, II dan III

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat di perbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 42%, tetapi dalam perencanaan pembelajaran tahap pertama, target yang diinginkan adalah 80%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, perbaikan belum mencapai target, dan pada siklus III target yang diinginkan sudah mencapai yang diinginkan dan harus dipertahankan.

Dalam kegiatan perencanaan ini dicantumkan beberapa aspek yakni yang mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah. Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, mengenai merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru, aktifitas peserta didik dan tes belajar. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi pembelajaran, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pengembangan alat dan media yang bervariasi dengan menggunakan berbagai macam bola yaitu bola plastik, bola karet dan bola voli serta net yang dimodifikasi dengan tali rapih.

Penggunaan alat dan media yang bervariasi adalah untuk memperbaiki kemampuan peserta didik dalam hal gerak dasar servis bawah pada peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang.

2. Pembahasan Pelaksanaan Kinerja Guru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah melalui pengembangan alat dan

media yang bervariasi dapat dilihat peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Dalam pencapaian nilai pelaksanaan pada awal proses pembelajaran khususnya pada pelaksanaan kinerja guru dalam setiap siklus mengalami peningkatan, berikut Persentase kinerja guru dari data awal, siklus I, II dan III digambarkan dalam tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.31
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1	Data Awal	44,6%
2	Siklus I	64,2%
3	Siklus II	82,5%
4	Siklus III	92%

Dari tabel 4.29 dapat diketahui bahwa pelaksanaan kinerja guru dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai hasil yang diharapkan. Data tersebut dapat tergambar jelas dalam diagram dibawah ini:

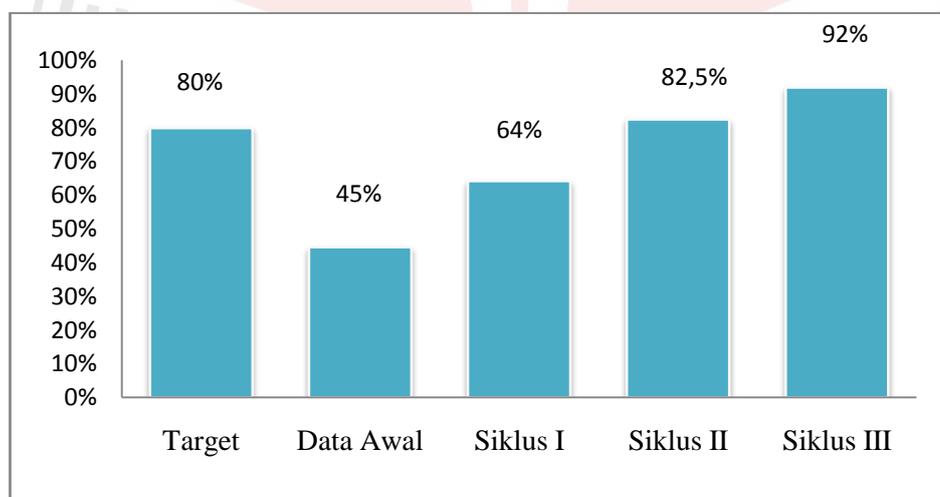


Diagram 4.2
Rekapitulasi Pencapaian Kinerja Guru Data awal, Siklus I, II dan III

Pada pelaksanaan siklus I kinerja guru, masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I kelemahan terjadi pada aspek apersepsi kurang optimal, kinerja guru belum mengkondisikan peserta didik kearah pembelajaran kondusif, dalam membuka pembelajaran, indikator

menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu guru kurang dalam memelihara disiplin dan kurang fokus pada peserta didik sehingga terlihat beberapa anak yang tidak mau melakukan pembelajaran tetapi kurang di perhatikan,

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing peserta didik dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 64% sehingga belum mencapai target 80% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya

Kemudian pada pelaksanaan siklus II Persentase yang didapat adalah 82,5%. Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke II, guru mengamati aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu mengoreksi secara khusus dan mengoreksi secara umum.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar servis bawah pada pelaksanaan siklus II, aspek kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, perolehan persentase adalah 82,5%.

Untuk pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 92% dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis merefleksi bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi peserta didik dalam pembelajaran gerak dasarservis bawah.

3. Pembahasan Aktivitas Peserta didik

Pada aktivitas peserta didik setiap siklusnya juga mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.32

:

Tabel 4.32
Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Tiap Siklus

No.	Siklus	Tafsiran		
		B	C	K
1	Data Awal	10 peserta didik	15 peserta didik	-
	Persentase	40%	60%	0%
2	Siklus I	13 peserta didik	12 peserta didik	-
	Persentase	52%	48%	0%
3	Siklus II	17 peserta didik	8 peserta didik	-
	Persentase	68%	32%	0%
4	Siklus III	23 peserta didik	3 peserta didik	-
	Persentase	92%	8%	0%

Berikut diagram yang menunjukkan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung pada Data Awal, Siklus I, II, III.

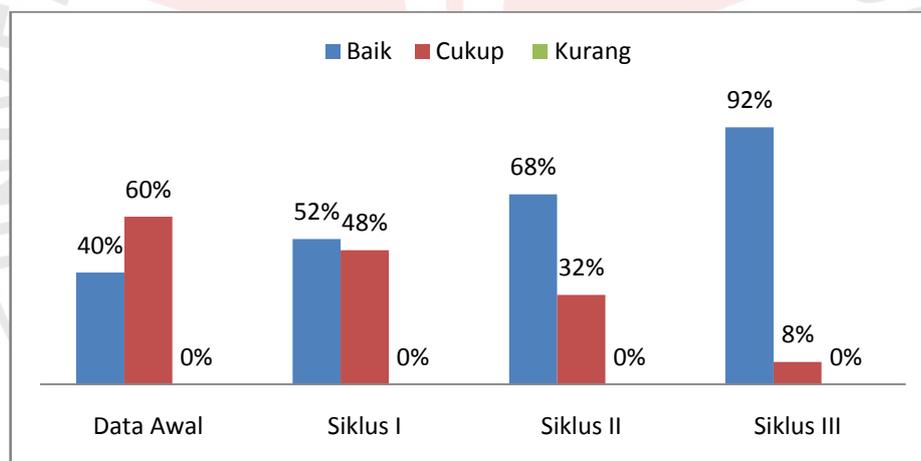


Diagram 4.3
Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Peserta didik Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas peserta didik dari siklus I sampai dengan siklus III. Siklus I peserta didik yang mendapatkan tafsiran baik sebesar 40%, tafsiran cukup sebesar 60%, tafsiran kurang sebesar 0%. Untuk siklus II tafsiran baik sebesar 68%, tafsiran cukup sebesar 32%, tafsiran kurang sebesar 0%. Dan siklus III, tafsiran baik sebesar 92%, tafsiran cukup sebesar 8%, tafsiran

kurang 0%. Dari diagram di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I, dalam pembelajaran siklus I peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik perhatian peserta didik, akan tetapi setelah menggunakan alat dan media yang bervariasi, peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

4. Pembahasan Hasil Belajar Peserta Didik

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar peserta didik dari data awal hingga pada setiap siklus, dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan tes servis bawah bola voli. Peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel dan diagram ketuntasan pembelajaran berikut ini :

Tabel 4.33
Perbandingan Jumlah Peserta didik Tuntas dan Persentase Ketuntasan

No.	Tindakan	Jumlah peserta didik	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	Data Awal	25	7	28%	18	72%
2.	Siklus I	25	9	36%	16	64%
3.	Siklus II	25	14	56%	11	44%
4.	Siklus III	25	21	84%	4	16%

Berikut diagram yang menunjukkan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung pada data awal dan Siklus I, II, III.

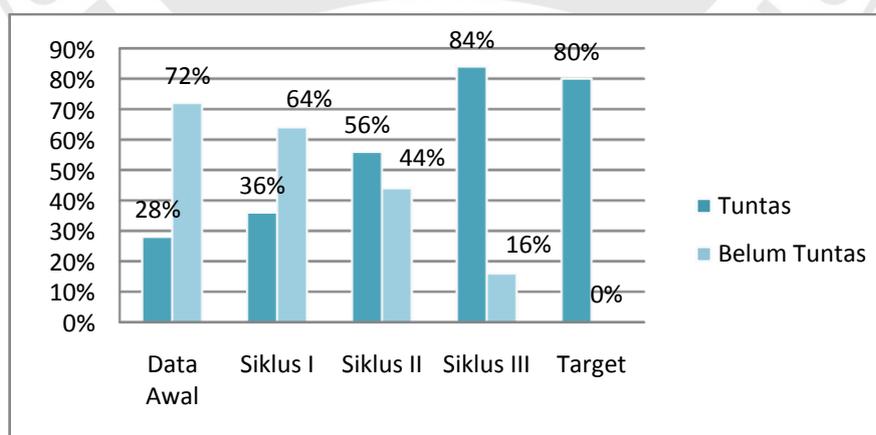


Diagram 4.4
Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Dari diagram 4.4 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 28% atau 7 peserta didik yang tuntas. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, peserta didik yang tuntas dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli sebesar 36 % atau 9 peserta didik , sedangkan peserta didik yang belum tuntas pada siklus I sebesar 64% atau 16peserta didik . Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan peserta didik yaitu peserta didik yang tuntas sebesar 56% atau 14 peserta didik , dan peserta didik yang belum tuntas sebesar 44 % atau 11 peserta didik . Kemudian untuk siklus III juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik , yang apabila dipersentasekan sebesar 84% atau 21 peserta didik tuntas dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli, dan 16% atau 4 peserta didik belum tuntas dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli.

Dengan demikian, berdasarkan data di atas, meningkatkan gerak dasar servis bawah bola voli melalui pengembangan lat dan media yang bervariasi membantu peserta didik kelas IV SDN Suntenjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang dihentikan atau sudah tercapai pada siklus III.

5. Temuan Refleksi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan refleksi penelitian ini yaitu peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran lebih banyak diarahkan kepada kemampuan keterampilan psikomotor dan peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli dalam permainan bola voli sehingga hasil belajar peserta didik sangat rendah, hal ini terlihat dari hasil tes data awal yang di peroleh peneliti pada saat mengobservasi pembelajaran, hasil observasi tersebut peneliti analisis ternyata yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah adalah cara mengajar guru penjas yang kurang tepat yang dianggap oleh peserta didik sangat membosankan yang mengakibatkan kurang semangatnya peserta didik dalam belajar. Dari permasalahan di sini peneliti mulai mengobservasi dari mulai perencanaan yang dibuat sampai pelaksanaan yang dilakukan dan ternyata masih banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran. Dari hasil tes data awal peserta didik

yang berjumlah 25 orang hanya 7 peserta didik yang bisa dianggap tuntas melewati nilai KKM 71. Maka dari hasil ini peneliti mengambil kesimpulan harus ada perbaikan yang dilakukan.

Adapun perbaikan langkah awal peneliti pada siklus 1 ialah menerapkan alat dan media yang bervariasi. Model ini dianggap pantas diterapkan terhadap pembelajaran servis bawah bola voli karena bisa mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Siklus I dengan menerapkan alat dan media yang bervariasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran semakin terarahkan ini terlihat dari hasil tes akhir servis bawah bola volimengalami peningkatan sebanyak 9 peserta didik yang tuntas dari data awal sebelumnya tetapi masih adanya kendala-kendala yang muncul pada pembelajaran siklus I ini seperti peserta didik masih susah dikondisikan pada saat pelaksanaan pembelajaran, peserta didik masih banyak yang kurang bersemangat bahkan pada saat kegiatan inti berlangsung peserta didik mengalami kesulitan melakukan gerakan servis bawah bola voli. Maka hal inilah yang mengakibatkan ketidak tuntas peserta didik. Hasil tes servis bawah bola voli pada siklus I ini hanya 9 peserta didik yang tuntas melewati nilai KKM 71, maka penelitian ini peneliti lanjutkan pada siklus II.

Siklus II dilaksanakan setelah peneliti melakukan analisis dan refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti memperbaiki dan menambahkan kekerangan-kekurangan yang terjadi pada perencanaan dan pelaksanaan. Setelah dilaksanakannya siklus II yang bertujuan memperbaiki aktivitas peserta didik, pada hasil tes servis bawah bola voli mengalami kenaikan yang signifikan ini terlihat dari 25 peserta didik yang mencapai kriteria tuntas mencapai 14 peserta didik meningkat dari siklus I. Pada siklus II ini hasilnya masih belum maksimal karena belum mencapai target penelitian yang diinginkan yaitu 80%, belum maksimalnya hasil pada siklus II ini dikarenakan masih ada peserta didik yang bermalas-malasan, kurang bersemangat pada saat pembelajaran, ada peserta didik yang tidak begitu memperhatikan saat pembelajaran sehingga tidak tercapainya target penelitian pada siklus II, maka penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Siklus III adalah refleksi dari siklus sebelumnya, siklus III ini sudah dianggap sangat baik dalam perencanaan dan pelaksanaannya ini terlihat dari hasil rekapitulasi yang didapatkan oleh keduanya. Perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru sudah mencapai target 80% . Pemecahan masalah yang terjadi pada siklus II dipecahkan dengan caramemberikan media bola yang dimodifikasi dengan bola plasti dan bola karet. Hasiltes pembelajaran servis bawah bola voli mengaalami kenaikan yang signifikan ini terlihat dari 25 yang mencapi kriteria tuntas mencapai 21 peserta didik sudah melewati nilai KKM 71 yang ditentukan oleh sekolah dan apabila di persentasikan ketuntasan peserta didik mencapai 84% tuntas. Walaupun hasil belajar peserta didik tidak semuanya mencapai target yang ditentukan penelitian ini peneliti anggap selesai karena 4 peserta didik yang belum tuntas ini dikarenakan sifatnya yang pemalas sehingga butuh perlakuan yang khusus dan inilah yang menjadi pertimbangan kenapa penelitian ini peneliti anggap selesai pada siklus III.

